

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI



Oleh:

MOH NAJIB
NIM: E20152105

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing



Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Senin
Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua


M.F. Hidayatullah, S.II, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris


Supriatik, S.E., M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ed

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember


Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710725 200102 1 003

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 PenelitianTerdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Tehnik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 PenelitianTerdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 PenelitianTerdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019**

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Moh Najib
NIM: E20152105

Disetujui Pembimbing

Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NUP. 201603137

**PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI
PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR
KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 19760812 200801 1 015

Suprianik, S.E, M.Si
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si ()
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظُ
رَبِّهِ فَأْتَنَّهُ فُلَّهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
() يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
()

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa” (Al Baqarah: 275-276).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, no:3289).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata* (Bandung: Cordoba, 2013), 47

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad S.A.W. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Nur Azizah dan ayahanda tercinta Imam Bukhari. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kakak-kakakku tersayang dan adik-adikku tercinta Fathabibullah, Uswatun Hasanah, M Toyib Mubarak, Wildatuzzahro, Kevin Irodunnaim dan Ahmad Fawaid. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Pakde, Bude, Kakek, dan Nenek terimakasih yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendorong semangat selama ini.
4. Sahabat Seperjuangan Ekonomi Syariah 3 Irham, Roby, Zainal, Afif, Afifudin, Alfi, Aqup, Atun, Bahrudin, Dayat, Della, Echa, Amanda, Ulis,

Fendi, Hadi, Hafifah, Huda, Iik, Imron, Irwan, Luluk, Lutfi, Nisa, Fajar, Mita, Rizal, Rofiki, Wahida, Vivi, Yudi, Ika, Anas, Rian, Faiz, Kholili terimakasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

5. Seluruh Kader Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB IAIN JEMBER) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan yang tak pernah bosan untuk selalu menebar kebaikan dan ilmu.
6. Sahabat-sahabat ku Muhammad Ridoi, Muhammad Kholili, Reza Riskiatul hasanah, Munir, cak Holes, cak Safii, dan sahabat seperjuangan Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini.
7. Serta seluruh pihak-pihak yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu..



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).
4. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Abdul Aziz selaku manajer dan tak lupa segenap jajaran karyawan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang telah membantu dan berkenan dalam membantu pengumpulan data, dan informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap warga Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
8. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, terkhusus Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan Doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 15 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh Najib, Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I 2019: *Peran Koperasi Syariah Nuri Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.*

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Fokus masalah yang ada dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?. 2) Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi itu lebih berfokus kepada strategi memperkenalkan kepada masyarakat yakni dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan alumni untuk memberikan sosialisasi baik secara personal ataupun kolektif kepada masyarakat, variasi produk simpanan pinjam memaksimalkan pembiayaan dengan cara menawarkan jaminan yang ringan, margin yang relatif rendah, menghapus denda/ta'zir dan pelayanan yang cepat dan mudah, pemberian take over dan bonus. Sedangkan peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ditengah-tengah masyarakat adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya anggota, mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan menjadi solusi atau pilihan alternatif bagi masyarakat agar terbebas dari riba.

Saran peneliti, peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat hanya saja untuk dapat mengoptimalkan peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh KSN Jatim. Dan untuk strategi yang diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah komplit dan sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja agar bisa bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim harus lebih cepat dan tanggap dalam memproses ataupun mencairkan pengajuan pembiayaan dari anggota.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Mereduksi, Ekonomi Ribawi, Rentenir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Koperasi Syariah	29
2. Landasan Koperasi Syariah.....	32
3. Fungsi, Peran dan Tujuan	34
4. Prinsip-Prinsip.....	35
5. Praktek Ekonomi Ribawi	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Metode Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
H. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Koperasi Syariah Nuri.....	50
1. Sejarah Berdirinya KSN Jatim	50
2. Kepengurusan KSN Jatim Pusat.....	52
3. Visi dan Misi KSN Jatim.....	53
4. Setruktur Organisasi KSN Jatim	54
5. Produk dan Aplikasi Akad KSN Jatim.....	57
6. Persyaratan Pendaftaran Anggota KSN Jatim.....	60
7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir.....	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir	62
B. Penyajian Data	62
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	94
D. Kesimpulan	94
E. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

Daftar tabel

1. Tabel 1.1 PenelitianTerdahulu	23
2. Tabel 2.2 Simpanan Berjangka	58
3. Tabel 2.3 Margin KSN Jatim	72
4. Tabel 2.4 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp.500.000	74
5. Tabel 2.5 Perbandingan Angsuran KSN Jatim Dengan Rentenir Platfond Rp. 1.000.000	76



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga dan wahana pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang “*ngaji*” ilmu agama Islam. Pondok Pesantren sebagai lembaga yang tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia, sebab keberadaanya mulai dikenal di bumi Nusantara pada periode abad ke 13-17 M, dan di Jawa pada abad ke 15-16 M. Menurut Dr. Soebandi dan Prof. Johns juga menegaskan pesantren pada priode antara tahun 1200 dan 1600 adalah ujung tombak pembangunan Peradaban Melayu Nusantara.²

Pondok Pesantren memiliki peran yang tidak kecil dalam pengembangan masyarakat baik sebagai bagian dari sub sistem pendidikan maupun dalam pembangunan sosio kultural. Fokus pengelolaan Pondok Pesantren di bidang pendidikan atau pengajaran sering kali mengesampingkan pengembangan ekonomi sebagai salah satu penunjang keberlangsungan Pondok Pesantren terhadap masyarakat, maka dari itu Pesantren sekarang ini mengalami pergeseran nilai yang luar biasa khususnya berkaitan dengan dunia perekonomian.

Di dalam Pondok Pesantren terkadang ada badan usaha yang dikelola oleh Pondok Pesantren dalam bentuk koperasi atau yang sering disebut dengan Koperasi Pondok Pesantren. Kopontren adalah koperasi yang

² Zamkhasyari Dhofir, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), 36.

didirikan di lingkungan Pondok Pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini. Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu maka, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Pondok Pesantren. Kedua, sebagai pembinaan kader koperasi pedesaan. Ketiga, sebagai stimulator sosio-ekonomi masyarakat desa di sekitar Pondok Pesantren.³

Keberadaan koperasi merupakan penjabaran dari ekonomi kekeluargaan yang secara tegas dinyatakan dalam undang-undang 1945. Perlu diperhatikan dari aspek normatif dalam konteks pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi dianggap sebagai alat bagi anggota untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.⁴

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁵

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip

³ Burhanuddin R, *Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren* (Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2006), 1.

⁴ Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Afabeta, 2010), 2.

⁵ Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), 1.

tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu bersifat gotong royong dan kolektif dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran tatacara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.

Koperasi Syariah Nuri Jatim adalah lembaga keuangan yang bernaung dibawah Lembaga Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan yang berbadan koperasi dan berlabel syariah. Awalnya Lembaga Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan prihatin dengan keadaan dimana masih banyak lembaga keuangan syariah yang hanya berlabel syariah. Ini terlihat masih banyak di kalangan masyarakat adanya praktek riba. Masyarakat kurang mampu yang membutuhkan dana kemudian meminjam ke lembaga keuangan yang mana harus mengembalikan pinjaman tersebut dengan jumlah yang sangat besar. Sistem ekonomi Islam melarang aktivitas ekonomi yang merusak masyarakat seperti berjudi, riba, jual beli barang haram dan lain-lain.⁶ Dalam Islam memperoleh harta dan menafkahnnya melalui jalan yang halal sangat ditekankan. Hal ini demi kebaikan manusia itu sendiri.⁷ Namun fenomena yang terjadi sekarang

⁶ Fazlur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti, Wakaf, 1995), 7.

⁷ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al Qur'an : Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum dalam AL-Qur'an* (Jakarta: Permadani, 2005), 94.

banyak bermunculan lembaga keuangan baik itu koperasi maupun pribadi yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang besar dengan jalan memberikan utang kepada seseorang dengan bunga yang tinggi atau bisa masyarakat menyebutkan sebagai rentenir. Kebutuhan hidup yang tinggi dan mendesak menjadikan sebagian masyarakat tetap terpaksa berhutang untuk memenuhi kebutuhan tersebut meskipun harus menanggung bunga yang besar dan bahkan lebih besar dari hutang pokoknya ketika melebihi dari perjanjian yang telah dilakukan.

Fenomena rentenir sekarang banyak terjadi di lapisan masyarakat, dengan dalih menolong memenuhi kebutuhan seseorang, namun pada prakteknya rentenir tersebut membebankan bunga pinjaman yang besar hampir 3% perbulan dari jumlah hutang yang dipinjam.⁸ Hal yang paling mendasar yang perlu diperhatikan dalam transaksi utang-piutang atau usaha perdagangan adalah menghindari unsur riba. Seperti kita ketahui, bahwa praktek riba sudah berlangsung jauh sebelum Islam lahir. Sejarah mencatat tidak kurang seperti Plato serta Aristoteles dari Yunani serta Cicero dan Cato dari Romawi begitu mengecam aktivitas ini. Plato berpandangan bahwa riba menyebabkan perpecahan dan menjadi ketidakpuasan di masyarakat. Selain itu menurutnya, riba merupakan alat eksploitasi golongan kaya terhadap golongan miskin. Larangan terhadap riba adalah merupakan suatu tujuan sentral dari semua ajaran moral yang ada pada semua masyarakat.⁹ Islam

⁸ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 162.

⁹ Institut Bankir Indonesia, *Bank Syari'ah Konsep, Produk, dan Implementasi Operasional*

justru menegaskan “sebaik-baiknya harta adalah yang dimiliki oleh orang yang saleh”. Berdasarkan hal ini, Islam mensyariatkan kerja sama pemilik modal dengan usaha atau kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan sekaligus untuk masyarakat.¹⁰

Pada dasarnya rentenir sangat merugikan peminjamnya (nasabah) karena dalam pelaksanaan pengambilan pinjaman, pihak rentenir memungut keuntungan dari bunga yang sangat tinggi. Namun banyak masyarakat yang kurang memperhatikan akibat negatif di kemudian hari. Hal ini karena peminjaman uang kepada rentenir dapat dilakukan setiap saat, tanpa agunan dan prosesnya tanpa prosedur yang berbelit-belit dan persyaratan administrasi bermacam-macam sehingga secara cepat dan mudah uang yang diperlukan dapat segera diperoleh. Hal tersebut dianggap sangat praktis tanpa mempertimbangkan efek negatif berupa bunga pinjaman yang sangat tinggi.

Pandangan masyarakat sebenarnya sudah memahami bahwa rentenir dalam menjalankan aktifitasnya mengambil suku bunga tinggi dan tidak wajar. Padahal jelas menurut fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 bahwa bunga bank itu termasuk kategori riba¹¹ dan praktik penggunaan bunga seperti yang dilakukan rentenir itu hukumnya haram. Karena dalam sistem rentenir semakin panjang jangka waktu pinjamannya, akan makin besar pula

(Jakarta: Djembatan, 2001), 45.

¹⁰ Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and Genera Konsep dan sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 138.

¹¹ Abdul Mujahid “Fatwa MUI tentang Bunga Bank”, dalam <https://almanaar.wordpress.com/2008/04/16/fatwa-mui-tentang-bunga-bank/>, “diakses pada”, 30 Maret 2019.

bunganya. Dan ketika dia tidak mampu mengembalikan pinjamannya maka konsekuensinya ialah disitanya harta orang yang berhutang. Sedangkan praktik perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil yang sudah dijelaskan dalam undang-undang no. 7 tahun 1992.

Namun sebagian lainnya menilai keberadaan rentenir sebagai sesuatu yang positif. Dengan adanya rentenir, kebutuhan masyarakat yang terdesak secara ekonomi dan tidak mampu meminjam uang kepada bank atau lembaga keuangan lainnya karena prosedur yang sulit terpenuhi. Maka dalam hal ini peminjaman dapat memenuhi kebutuhan hidupnya melalui peminjaman uang kepada rentenir. Proses yang mudah dan cepat membuat masyarakat yang mau meminjam uang lebih memilih rentenir daripada bank atau lembaga keuangan lainnya, semisal koperasi. Kehadiran rentenir meskipun pada prakteknya bersifat eksploitatif, tetapi justru terlihat seolah-olah membantu ekonomi di pedesaan kehadiran rentenir di mata masyarakat golongan menengah ke bawah ternyata dianggap sangat membantu untuk mendapatkan uang tunai dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang cepat, pola hubungan masyarakat dengan rentenir yang telah memberinya pinjaman modal. Nasabah dikondisikan untuk balas “budi baik” tengkulak dengan bersikap loyal, namun sesungguhnya para tengkulak ini telah menciptakan ketergantungan ekonomi bagi para petani.

Untuk mengurangi keberadaan rentenir ada beberapa program yang diupayakan untuk membantu kesulitan masyarakat dalam hal kebutuhan

keuangan (pinjaman). Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir.¹²

Tujuan koperasi dapat ditemukan dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 3 yang berbunyi: “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”.¹³ Begitu juga dengan peran koperasi dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dari tujuan dan peran koperasi di atas, maka dapat menjadi jalan untuk mengurangi menjamurnya rentenir di masyarakat.

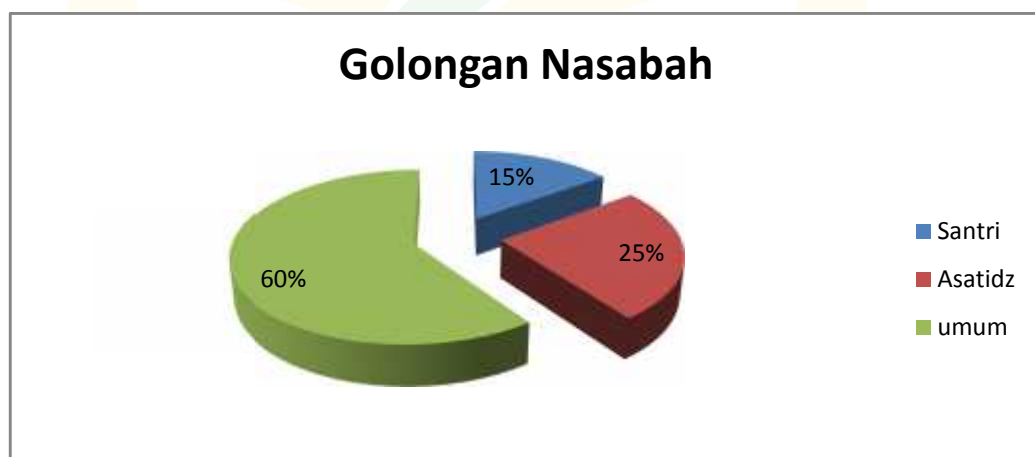
Semisal Koperasi yang didirikan oleh Pondok Pesantren Banyuwangi yang diberi nama dengan Koperasi Syariah Nuri Jatim dimana dalam sejarah tujuan dibangunnya Koperasi Syariah Nuri Jatim oleh Pondok Pesantren untuk mengurangi serta meniadakan praktek ribawi yang ada di tengah-tengah masyarakat tentunya tujuan ini merupakan tujuan yang berat serta besar, disebabkan telah banyak bank-bank konvensional yang dengan tegas serta jelas dengan konsep ribanya. Koperasi yang didirikan oleh Pondok Pesantren mempunyai banyak strategi untuk menghindari terjadinya riba,

¹² Kastasoetra, G., dkk., *Praktek Pengelolaan Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 3.

¹³ UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Perekonomian

dengan banyak konsep-konsep yang dibangun dalam akad transaksi pinjam meminjam. Di dalam usahanya untuk memerangi para rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim tercatat dari hasil data yang ada di Koperasi Syariah Nuri, pada tahun 2017 sampai tahun 2019 jumlah keseluruhan anggota baik calon anggota ialah 1.253 orang.¹⁴

Grafik 1.1 Prosentase Jumlah Anggota Koperasi Syariah Nuri



Dan dari 1.045 orang nasabah yang melakukan pembiayaan 208 orang adalah nasabah yang dulunya pernah bertransaksi/melakukan pinjaman kepada rentenir.¹⁵

Dari data tersebut menyatakan bahwa ada perkembangan yang begitu signifikan dalam perannya untuk memerangi praktek ekonomi ribawi di masyarakat. Dan Koperasi Syariah Nuri Jatim menyediakan beberapa fasilitas untuk proses pembiayaan dan pemberdayaan masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang memang sangat membutuhkan *supply* modal dan pinjaman agar terhindar dari pinjaman kepada pihak rentenir yang memiliki bunga

¹⁴ Abdul Aziz, Manajer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember, 25 Maret 2019.

¹⁵ Miftah, Account Officer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember, 25 Maret 2019.

sangat besar.¹⁶ Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara khusus serta secara mendalam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan dalam beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?
2. Bagaimana strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

¹⁶ Ibu Masrurroh, selaku pedagang tengkulak, Wawancara, Jember, 21 Maret 2019

2. Untuk mengetahui strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹⁷ Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹⁸ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan khazanah keilmuan berharga sebagai informasi ilmiah terhadap mahasiswa FEBI khususnya Prodi Ekonomi Syari'ah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai upaya dalam pengembangan potensi diri baik secara intelektual maupun secara akademis, juga dapat memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang dimiliki.

b) Bagi Instansi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta,2014), 283.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45.

c) Bagi Pembaca

Sebagai salah satu bentuk informasi pengetahuan yang bisa dipraktikkan dalam menjalankan hukum Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik pusat peneliti untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitiannya agar tidak terjadi kesalah fahaman yang diharapkan oleh peneliti.¹⁹ Istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Koperasi Syariah adalah perkumpulan yang berusaha di lapangan ekonomi,²⁰ yang dimaksud Koperasi Syariah di sini adalah Koperasi yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dananya menggunakan prinsip syariah.
2. Ekonomi Ribawi adalah transaksi dalam sebuah perekonomian yang mengandung unsur riba, riba adalah :

مُقَابَلَةٌ عَوْضٍ بِأَخْرَجٍ مَّحْوُولِ التَّمَاثُلِ فِي مَعْيَارِ الشَّرْعِ حَالَةَ الْعَقْدِ أَوْ مَعَ تَأْخِيرٍ فِي الْعَوَاضِينَ أَوْ أَحَدَهُمَا

“Saling tukarnya barang dengan sesuatu (dengan yang lain) yang tidak diketahui ukurannya diwaktu akad terjadi, atau mengahirkan serah terima

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2015), 45.

²⁰ W.J.S . Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), 735.

*kedua barang tersebut, atau salah satu barang yang telah dijadikan transaksi”.*²¹

Jadi yang dimaksud dengan ekonomi ribawi adalah sebuah transaksi yang dinilai masih bersifat samar dan mengandung praktek praktek riba yang dilarang oleh agama.



²¹ Muhamad bin Qosim bin Muhammad Al-Ghozali, *Fathu Qorib Al-Mujib* (Surabaya: Darul Ulum), 47.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Cantika Ayu Wardhani, mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*” (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung).²¹

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran KSPPS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan faktor pendorong dan penghambat KSPPS BMT Fajar cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

²¹ Cantika Ayu Wardhani, “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*” (skripsi: jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara sebagai pedoman kepada pegawai BMT Fajar cabang Bandar Lampung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- b. Rizki Fathia Rahmah, mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, yang berjudul "*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*".²²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Sumber data primer dan

²² Rizki Fathia Rahmah, "*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*" (skripsi: jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri, 2018).

sekunder. Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sedangkan yang akan peniliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- c. Romy Muhamad Nasution, mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatera Utara, yang berjudul "*Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Dan Kecil Di Serdang Bedagai*".²³

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam pada usaha mikro dan kecil di Serdang Bedagai. Tujuan dari peneitian ini adalah untuk menganalisis peranan koperasi dalam meningkatkan kehidupan para pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan deduktif dengan menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner.

²³ Romy Muhamad Nasution, "*Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Dan Kecil Di Serdang Bedagai*", (skripsi: jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, 2018).

Persamaan penititan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada analisis peran koperasi simpan pinjam terhadap usaha mikro dan kecil di Serdang Bedagai sedangkan yang akan peniliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Trisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- d. Ade Tryanda, mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul *“Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”*²⁴

Dalam penelitian ini berisikan tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pesantren ini ditandai dengan adanya perkembangan koperasi yang setiap hari menjalankan usaha dagang yang sebagai hasil labanya akan disetorkan kepada pihak Pondok Pesantren baik material maupun non material seperti halnya karpet madrasah, sajadah masjid dan *microphone* pondok. Sejauh manakah peningkatan ekonomi yang dicapai Pondok Pesantren dengan adanya koperasi. Adanya koperasi di dalam Pondok Pesantren telah membantu sarana dan prasarana yang ada

²⁴ Ade Tryanda, *“Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”*, (skripsi : jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

dan juga dengan adanya laba keuangan sebagian disetorkan kepada pihak Pondok Pesantren.

Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian untuk subjek penelitian ini adalah semua pengelola Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas peranan dari kopontren selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- e. Ahmad Husairi, mahasiswa jurusan ekonomi islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang berjudul “*Analisis Reward dan Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember*”.²⁵

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan *Reward dan Punishment* di Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember.

²⁵ Ahmad Husairi, “ *Analisis Reward dan Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember*. (Skripsi : Prodi Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber datanya berupa hasil observasi dan wawancara di lapangan melalui *purposive*, sedangkan sumber data skunder yaitu menggunakan buku manajemen sumber data manusia, serta buku-buku bacaan terkait judul penelitian sumber data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif dan diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada Reward dan Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- f. Aida Fitriana, mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus yang berjudul “*Perasan Koperasi Syariah Ihya Kudus Dalam Memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*”²⁶

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam memberdayakan UKM beserta faktor yang

²⁶ Aida Fitriana, “*Perasan Koperasi Syariah Ihya Kudus Dalam Memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*” (skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus 2016).

mendukung dan faktor yang menghambat. Lokasi penelitian di Koperasi Syariah IHYA Kudus. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembahasannya yaitu sama-sama membahas mengenai peran Koperasi untuk masyarakat, dan metodologi penelitiannya sama sama kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tujuan penelitiannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), sedangkan peneliti tentang peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- g. Takbir Lailatul Fitra. Skripsi mahasiswi jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang berjudul “*Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap*”.²⁷

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kopontren memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat desa,

²⁷ Takbir Lailatul Fitra, *Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap* (skripsi: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016).

dimana pihak Kopontren Al-Urwatul Wutsqa telah melaksanakan beberapa program yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan usaha pertokoan dan kantin, memberikan pinjaman modal usaha, bagi hasil perdagangan, sewa kelolah mesin jahit dan pertumbuhannya dapat diukur dari aspek SDA, SDM, Pendidikan dan Teknologi yang mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembahasannya yaitu sama-sama membahas mengenai peran Kopontren untuk masyarakat, dan metodologi penelitiannya sama sama kualitatif

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tujuan penelitiannya. Tujuan dalam penelitian ini membahas tentang peran Kopontren terhadap pertumbuhan masyarakat, sedangkan peneliti tentang peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari

- h. Arif Khumaidi, mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Jember, yang berjudul “*Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani*”²⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi Serba Usaha “Bina Tani” dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

²⁸ Arif Khumaidi, “*Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani*” (Skripsi : Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 2013)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peran Koperasi Serba Usaha “Bina Tani” dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani. Sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- i. Safinah Rianti, mahasiswi jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “*Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*”²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota, upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi anggota serta tinjauan hukum ekonomi Islam mengenai KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota.

²⁹ Safinah Rianti, “*Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*” (Skripsi : Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi dan juga bertujuan mensejahterakan anggotanya, selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajiannya penelitian ini berfokus pada peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota, sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

- j. Helmi Yati, mahasiswi jurusan Ekonomi Islam, Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, yang berjudul “*Peran Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pondok Pesantren AL-BADR Bangkinan*”.³⁰

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pondok Pesantren BMT Al-Badr yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman Kelurahan Langgini Bangkinang. Untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian Populasi (Total

³⁰ Helmi Yati, “*Peran kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) di Pondok Pesantren AL-BADR Bangkinan*” (Skripsi: jurusan ekonomi islam, Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau 2011).

Sampling) dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dan diperoleh dari data penelitian adalah bahwa pelaksanaan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Pondok Pesantren Al-Badr secara umum dapat dikatakan baik. Walaupun masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah secara keseluruhan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas peranan dari kopontren selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan yaitu pada objek kajiannya penelitian ini berfokus pada peran Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) di Pondok Pesantren AL-BADR Bangkinan sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatimdalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

Tabel 1.1

Tabulasi penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Cantika Ayu Wardhani, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2019	<i>Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)</i>	Persamaan penitian ini dengan penilitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas	Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan

		<i>Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat</i>	tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung sedangkan yang akan peniliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
2.	Rizki Fathia Rahmah, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, tahun 2018	<i>Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro</i>	Persamaan penitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sedangkan yang akan peniliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
3.	Romy Muhamad Nasution, Uni	<i>Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam</i>	Persamaan penitian ini dengan penelitian	Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian

	versitas Sumatera Utara, tahun 2018	<i>Terhadap Usaha Mikro Dan Kecil Di Serdang Bedagai</i>	yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi.	ini berfokus pada analisis peran koperasi simpan pinjam terhadap usaha mikro dan kecil di Serdang Bedagai sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Trisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
4.	Ade Tryanda, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018	<i>Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.</i>	Sama-sama membahas tentang koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
5.	Ahmad Husairi,	<i>Analisis Reward dan</i>	Sama-sama membahas	Perbedaan yaitu pada objek kajian,

	Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2017	<i>Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember.</i>	tentang koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	dalam penelitian ini berfokus pada Reward dan Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
6.	Aida Fitriana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, tahun 2016	<i>Perasan Koperasi Syariah Ihya Kudus Dalam Memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembahasannya yaitu sama-sama membahas mengenai peran Koperasi untuk masyarakat, dan metodologi penelitiannya sama sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tujuan penelitiannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Koperasi Syariah IHYA Kudus dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), sedangkan peneliti tentang peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.

7.	Takbir Lailatul Fitra, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2016	<i>Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap).</i>	Sama-sama membahas mengenai peran Kopontren untuk masyarakat, dan metodelegi penelitiannya sama-sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tujuan penelitiannya. Tujuan dalam penelitian ini membahas tentang peran Kopontren terhadap pertumbuhan masyarakat, sedangkan peneliti tentang peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
8.	Arif Khumaidi, Universitas Jember, tahun 2013	<i>Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan yaitu pada objek kajian, dalam penelitian ini berfokus pada peran Koperasi Serba Usaha “Bina Tani” dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani. Sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
9.	Safinah Rianti,	<i>Peranan Koperasi Unit</i>	Persamaan penelitian ini	Perbedaan yaitu pada objek

	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2011	<i>Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam</i>	dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi dan juga bertujuan mensejahterakan anggotanya, selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	kajiannya penelitian ini berfokus pada peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota, sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari.
10.	Helmi Yati, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, tahun 2011	<i>Peran kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) di Pondok Pesantren AL-BADR Bangkinan.</i>	Sama-sama membahas peranan dari kopontren selain itu metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Peran <i>Peran kopontren</i> (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) di Pondok Pesantren ALBADR Bangkinan sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu peran Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek Ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar

				Kecamatan Bangsalsari.
--	--	--	--	---------------------------

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa letak perbedaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuh penelitian terdahulu pada table terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian terdahulu di atas fokus penelitiannya pada peran koperasi terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana peran dan strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sehingga mampu membuat pertanyaan, analisis data dan membuat fokus penelitian dan kesimpulan.³¹

1. Pengertian Koperasi Syariah

Pengertian Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi di sini adalah

³¹ Sugiyono, *Penelitian*, 380.

suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.³²

Menurut Muhammad Hatta (1994): Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama.

Menurut ILO (dikutip oleh Edilius dan Sudarsono, 1993): Koperasi ialah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Menurut Dr. G. Mladenata, didalam bukunya "*Histoire Desdactrines Cooperative*" mengemukakan bahwa kopersi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saing bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota.

Menurut H.E. Erdman dalam bukunya "*Passing Monopoly as an aim of Coopertive*" bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan

³² Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 18.

mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.

Bila dirinci dari definisi tersebut, maka beberapa pokok pemikiran sebagai berikut:³³

- a. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.
- b. Melayani anggota yang macam pelayanannya sesuai dengan macam koperasi.
- c. Bentuk kerjasama di dalam organisasi koperasi bersifat terbuka dan sukarela.
- d. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
- e. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya Koperasi.
- f. Resiko dan keuntungan koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 mengatakan bahwa: Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

³³ Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 18.

Koperasi Syariah secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-quran dan As-sunnah. Pengertian lain dari Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Koperasi syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai prinsip-prinsip Islam.

Secara umum prinsip operasional koperasi syariah adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (*ta'awun alal birri*) dan bersifat kolektif (berjemaah) dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran, tata cara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan Syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rosulullah dan para sahabatnya.

2. Landasan Koperasi Syariah

Yang menjadi landasan dasar Koperasi Syariah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya yakni mengacu pada sistem ekonomi Islam itu sendiri seperti tersirat melalui fenomena alam semesta dan juga

tersurat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis. Landasan dasar Koperasi Syariah antara lain:³⁴

- a. Merupakan sistem ekonomi Islam yang integral dan merupakan suatu kumpulan dari barang-barang atau bagian-bagian yang bekerja secara bersama-sama sebagai suatu keseluruhan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu adalah musuhmu yang nyata”. (QS. Al-Baqarah : 208).

- b. Merupakan bagian dari nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam yang mengatur bidang perekonomian umat yang tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain dari keseluruhan ajaran Islam yang komprehensif dan integral.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَحَلْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا دَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَلِكَمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَبْسُ الدِّينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ

³⁴ Nur S. Bukhori, *Koperasi Syariah* (Sidoarjo: Mashun, 2009), 16.

أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

artinya: “Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridloi Islam sebagai agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Maidah : 3)

3. Fungsi, Peran dan Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan koperasi syariah adalah menyejahterakan ekonomi anggotanya sesuai dengan norma dan moral Islam dan menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota. Koperasi syariah mempunyai fungsi dan peran dalam menjalankan roda kegiatannya untuk kepentingan para anggotanya. Di antara fungsi dan peran itu adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, profesional (*fathanah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqamah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah Islam

- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi
- d. Sebagai mediator antara menyalang dana dengan pengguna dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta
- e. Menkuatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerja sama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja
- g. Menumbuhkembangkan usaha-usaha produktif anggota.

4. Prinsip-prinsip Koperasi Syariah

Koperasi ini dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Keputusan ditetapkan secara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen (*istiqamah*)
- c. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan profesional
- d. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- e. Pemberian balas jasa modal dilakukan secara terbatas dan profesional menurut sistem bagi hasil
- f. Jujur, amanah, dan mandiri,
- g. Mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya ekonomi dan sumber daya informasi secara optimal

- h. Menjalin dan menguatkan kerja sama di antara anggota, antarkoperasi serta dengan dan/atau lembaga lainnya.

5. Praktek Ekonomi Ribawi

a. Ekonomi Ribawi

Salah satu penyebab utama munculnya krisis ekonomi dan keuangan di berbagai belahan dunia adalah praktek ribawi dan spekulasi finansial dalam aktivitas perekonomian. Islam dengan tegas mengharamkan riba dan spekulasi tersebut untuk dipraktekkan dalam sistim ekonomi umatnya. Inilah yang menjadi pembeda utama antara sistim ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional. Ekonomi kapitalisme secara nyata menghalalkan bunga dan praktek spekulasi.

Pengharaman riba menurut ekonomi Islam memiliki argumentasi yang rasional. Afzalur Rahman dalam buku *Economic Doctrines in Islam*, telah memaparkan secara mendalam dan komprehensif tentang alasan-alasan larangan bunga dalam perekonomian. Demikian pula dalam buku *Muhammad Sebagai Pedang* (Muhammad as A Trader), Afzalur Rahman juga menjelaskan keburukan sistem bung dalam perekonomian.

Menurut Prof. A. M. Sadeq (1989) dalam artikelnya "*Factor Pricing and Income Distribution from An Islamic Perspective*" yang dipublikasikan dalam *Journal of Islamic Economics*, menyebutkan bahwa pengharamkan riba dalam ekonomi, setidaknya, disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

Pertama, sistem ekonomi ribawi telah menimbulkan ketidakadilan dalam masyarakat terutama bagi para pemberi modal (bank) yang pasti menerima keuntungan tanpa mahu tahu apakah para peminjam dana tersebut memperoleh keuntungan atau tidak. Kalau para peminjam dana mendapatkan untung dalam bisnisnya, maka persoalan ketidakadilan mungkin tidak muncul. Namun, bila usaha bisnis para peminjam modal bankrut, para peminjam modal juga harus membayar kembali modal yang dipinjamkan dari plus bunga pinjaman. Dalam keadaan ini, para peminjam modal yang sudah bankrut seperti sudah jatuh di timpa tangga pula, dan bukankah ini sesuatu yang sangat tidak adil?

Kedua, sistem ekonomi ribawi juga merupakan penyebab utama berlakunya ketidakseimbangan antara pemodal dengan peminjam. Keuntungan besar yang diperoleh para peminjam yang biasanya terdiri dari golongan industri raksasa (para konglomerat) hanya diharuskan membayar pinjaman modal mereka plus bunga pinjaman dalam jumlah yang relatif kecil dibandingkan dengan milyaran keuntungan yang mereka peroleh. Padahal para penyimpan uang di bank-bank adalah umumnya terdiri dari rakyat menengah ke bawah. Ini berarti bahwa keuntungan besar yang diterima para konglomerat dari hasil uang pinjamannya tidaklah setimpal dirasakan oleh para pemberi modal (para penyimpan uang di bank) yang umumnya terdiri dari masyarakat menengah ke bawah.

Ketiga, sistim ekonomi ribawi akan menghambat investasi karena semakin tingginya tingkat bunga dalam masyarakat, maka semakin kecil kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi. Masyarakat akan lebih cenderung untuk menyimpan uangnya di bank-bank karena keuntungan yang lebih besar diperoleh akibat tingginya tingkat bunga.

Terakhir, bunga dianggap sebagai tambahan biaya produksi bagi para businessman yang menggunakan modal pinjaman. Biaya produksi yang tinggi tentu akan memaksa perusahaan untuk menjual produknya dengan harga yang lebih tinggi pula. Melambungnya tingkat harga, pada gilirannya, akan mengundang terjadinya inflasi akibat semakin lemahnya daya beli konsumen. Semua dampak negatif sistim ekonomi ribawi ini secara gradual, tapi pasti, akan mengkeroposkan sendi-sendi ekonomi umat. Kehadiran krisis ekonomi tentunya tidak terlepas dari pengadopsian sistim ekonomi ribawi seperti disebutkan di atas.

Bagaimana skenario sistem ekonomi ribawi akan menggerogoti sendi-sendi ekonomi umat, secara detail dapat disebutkan sebagai berikut.

Dalam dunia perbankan yang menganut sistim ribawi tingkat bunga dijadikan acuan untuk meraih keuntungan para pemberi modal. Bank tidak mau tahu apakah para peminjam memperoleh keuntungan atau tidak atas modal pinjamannya, yang penting para peminjam harus

membayar modal pinjamannya plus bunga pinjaman. Semakin tinggi tingkat bunga dalam sebuah negara, maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh para pemberi modal dan semakin merusak sendi-sendi ekonomi umat akibat dampak negatif sistem ekonomi ribawi dalam masyarakat.

Demikian pula, akibat terlalu tingginya tingkat bunga yang dibebankan kepada para peminjam, maka semakin sukarnya para peminjam untuk melunasi bunga pinjamannya. Apalagi dalam sistem ekonomi konvensional, biasanya pihak bank tidak terlalu selektif dalam meluncurkan kreditnya kepada masyarakat. Pihak bank tidak mahu tahu apakah uang pinjamannya itu digunakan pada sektor-sektor produktif atau tidak, yang penting bagi mereka adalah semua dana yang tersedia dapat disalurkan kepada masyarakat. Sikap bank yang beginilah yang menyebabkan semakin tingginya kredit macet dalam ekonomi akibat semakin menunggaknya hutang peminjam modal yang tidak sanggup dilunasi ketika jatuh tempo kepada pihak bank. Akibatnya, bank-bank akan memiliki defisit dana yang dampaknya sangat mempengaruhi tingkat produksi dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam situasi yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa yang kadang terjadi dalam penelitian yang eksperimental atau survei.³⁵ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan akan berusaha mendeskripsikan tentang *Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari*, alasan menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji atau diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati³⁶

Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan yang akan diteliti cenderung holistik, kompleks, dan dinamis sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.³⁷

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis *studi kasus* sebab penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam

³⁵ Morisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 22.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2011), 4.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 292.

terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah Koperasi Syariah Nuri Jatim Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena peneliti melihat bahwasanya Koperasi Syariah Nuri Jatim yang ada di kabupaten Jember, awal mula kehadirannya tersebut lebih dikenal oleh masyarakat sebagai sebuah koperasi yang lebih fokus di bidang simpan pinjam, terutama bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dengan adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim sedikitnya meminimalisir praktek-praktek riba yang terjadi di masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Tujuan semua sampel adalah untuk proses generalisasi dari sebuah data populasi. Istilah sampel bertujuan menyorakan semua tujuan sampel yang tidak dapat dengan mudah menghasilkan suatu sampel probablistik.³⁹ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, menurut Sugiyono dalam bukunya *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia

³⁸ Ibid, 6.

³⁹ Michael H. Walizer and Paul L. Wiener, *Metode dan Analisis Penelitian* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), 140.

sebagai seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁰

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian, peneliti menetapkan sebagai berikut:

1. Manajer : Abdul Azis
2. Teller : Hasbullah
3. Account Officer : Miftahulhuda
4. Customer Service : Abdullah Baidlawi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki, observasi dapat dilakukan sesaat atau dapat diulang⁴¹. Dalam observasi beserta peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati namun dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁴² Sehingga observasi ini peneliti akan datang ke tempat penelitian

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219.

⁴¹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 169

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: pranadamedia group, 2014), 384.

dengan tujuan untuk mengamati proses komunikasi pemasaran terpadu yang terjadi.

Kelebihan metode observasi dibandingkan dengan survei adalah data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat dan bebas dari respons bias.⁴³ Selain itu metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian,

Data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a. Letak geografis Koperasi Syariah Nuri Jatim cabang Jember.
- b. Peranan dari komunikasi pemasaran terpadu di Koperasi Syariah Nuri Jatim cabang Jember.
- c. Proses terjadinya Komunikasi pemasaran terpadu yang telah dilakukan.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, dapat saling melihat antara yang satu dengan yang lain.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

Wawancara semi terstruktur. dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti menyusun rencana kemudian mengajukan

⁴³ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), 172.

⁴⁴ Ibid, 89.

pertanyaan tidak beraturan secara baku. Teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seseorang informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaannya, sehingga paling esensial untuk dimintai berbagai informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data terkait peran dan pengaruh komunikasi bisnis terpadu dalam meningkatkan pemasaran terhadap masyarakat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan, Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, Dan lain-lain studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pelaku Tim Koperasi Syariah Nuri Jatimcabang Jember, mengenai segala catatan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

⁴⁵ Ibid. 240.

E. Analisis Data

Adapun yang dimaksud dengan analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.⁴⁶

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:⁴⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁴⁸

Menurut Miles dan Huberman dalam Etta Mamang Sangadji dan Sophia, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2017), 248.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

⁴⁸ Ibid, 247.

terkumpul. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁹

Peneliti dalam reduksi data ini, merangkum data dan memilah-milah hal pokok kajian dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu atau tidak berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan cara menyajikan data akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian didalam penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti menampilkan data secara sederhana terkait dengan judul penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Peneliti diupayakan mampu menemukan suatu penemuan baru yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian,

⁴⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

yakni: Bagaimana Peranan dari komunikasi pemasaran Koperasi Syariah Nuri Jatimcabang Jember.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data penelitian, uji kredibilitas menurut Sugiyono ada enam jenis, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵¹ Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵² Terdapat beberapa pembagian triangulasi, yakni: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵³ Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

⁵¹ *Ibid.*, 273.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2017), 330.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

yang telah diperoleh dilakukan pada atasan pemimpin atau penentu kebijakan, kepada para masyarakat yang berkenaan dengan kasus.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dimaksud dengan peneliti ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahapan penyelesaian. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan lokasi penelitian.
 - b. Menyusun rancangan penelitian.
 - c. Mengurus surat izin (jika diperlukan).
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahapan pelaksanaan

Pada saat memasuki obyek penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, peneliti langsung mulai mengumpulkan data dengan wawancara untuk meminta data yang berkaitan dengan lembaga perbankan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data hasil penelitian selesai dianalisis, kemudian peneliti melanjutkan dengan menyusun laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diteliti kembali kebenarannya dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁵⁴

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II kajian kepustakaan, yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau kesimpulan dan Saran, yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

⁵⁴ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: STAIN Jember Press, 2014), 48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Koperasi Syariah Nuri

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah Nuri Jatim

Awal mulanya berdirinya Koperasi Syariah Nuri Jatim dilatarbelakangi adanya keinginan kuat para tokoh-tokoh alumni Pondok Pesantren Banyuwangi yang tergabung dalam Persatuan Alumni Darul Ulum Banyuwangi yang disingkat dengan PERADABAN. Setelah tokoh-tokoh alumni peradaban menginisiasi membentuk lembaga keuangan gagasan ini ternyata disupport, direspon dan didukung oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi K.H Muhammad Syamsul Arifin, dari restu beliau lah akhirnya pada tanggal 01 Desember 2008 didirikanlah Koperasi Syariah Nuri Jatim yang bertempat di Pondok Pesantren Banyuwangi.

Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur atau yang dikenal KSN Jatim, adalah salah satu Koperasi besar di Indonesia yang berkantor pusat di jalan raya Palduding Pamekasan Jawa Timur, Koperasi ini didirikan oleh para tokoh alumni Pondok Pesantren Banyuwangi pada hari senin tanggal 01 Desember 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Januari 2009.

Dengan satu kantor pelayanan yang beralamat di jalan raya Palengaan simpang tiga Palduding Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan. Sebagai koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang menggunakan sistem syariah, Koperasi Syariah

Nuri Jatim terus melakukan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan membangun peradaban-peradaban berbasis syariah, Inovasi itu meliputi sumber daya manusia karyawan yang terus *diupgrade* dan sistem teknologi yang dikembangkan. Untuk tetap menjalankan roda organisasi lembaga yang sah dengan perkembangan yang sangat pesat yang sebelumnya menjadi binaan lembaga dinas koperasi dan usaha mikro tanggal 29 April 2010 maka selanjutnya binaan dialihkan kedinas koperasi dan usaha mikro Jawa Timur pada tanggal 11 Desember 2014 sesuai dengan pengesahan akta perubahan anggaran dasar dari pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 11 Desember 2014 serta surat ijin usaha simpan pinjam dari pemerintah Jawa Timur tanggal 11 Desember 2014.

Koperasi Syariah Nuri Jatim melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan koperasi dan simpanan berjangka koperasi, serta memberikan pembiayaan untuk anggota atau calon anggota koperasi lain atau anggotanya sebagai mana diatur dalam undang-undang Republik Indonesia tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Kenyamanan dan keamanan yang terbaik menjadi prioritas Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur dalam memberikan pelayanan kepada anggota, sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, KSN Jatim berperan sebagai lembaga intermediasi antara potensi yang dimiliki masyarakat Indonesia dengan tujuan yang akan dicapai yaitu menjadi masyarakat yang

sejahtera, karena koperasi dirasa menjadi kebutuhan bagi masyarakat berekonomi kecil maka pada tahun-tahun berikutnya Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur membuka kantor pelayanan yang hampir di setiap kecamatan di madura dan bahkan hampir di setiap kabupaten di tanah jawa yaitu keseluruhannya 14 cabang, dengan tujuan untuk membangun peradaban ekonomi ummat berbasis syariah.⁵⁵

2. Kepengurusan Koperasi Syariah Nuri Jatim Pusat

Pengurus

- a. Ketua : Achmad Mukhlisin, SH., MH
- b. Sekretaris : Abdul Wafi Jamal, S.Pd
- c. Bendahara : H. Farhum, S.Ag

Pengawas

- a. Ketua : Drs. Khalil Asyari
- b. Anggota : Nurul Hadi, LC., M.Pd
- c. Anggota : Suryadi, S.Pd.I

Manajerial

- a. Manajer Utama : Abdul Wafi, SE.Sy
- b. Manajer Marketing : Achmad Walid
- c. Manajer Operasional : Ali Murtadho, SE
- d. Div. Hukum : Muhammad Hendrik
- e. IT Support : Ahmad Bakir, S.Kom
- f. Accounting : Nur Laili Wijayanti

⁵⁵ Abdul Aziz, Manager Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember, 11 Maret 2019.

3. Visi Dan Misi Koperasi Syariah Nuri Jatim⁵⁶

a. Visi

“Terwujudnya koperasi Syariah yang Unggul dan Kompetitif Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Umat”

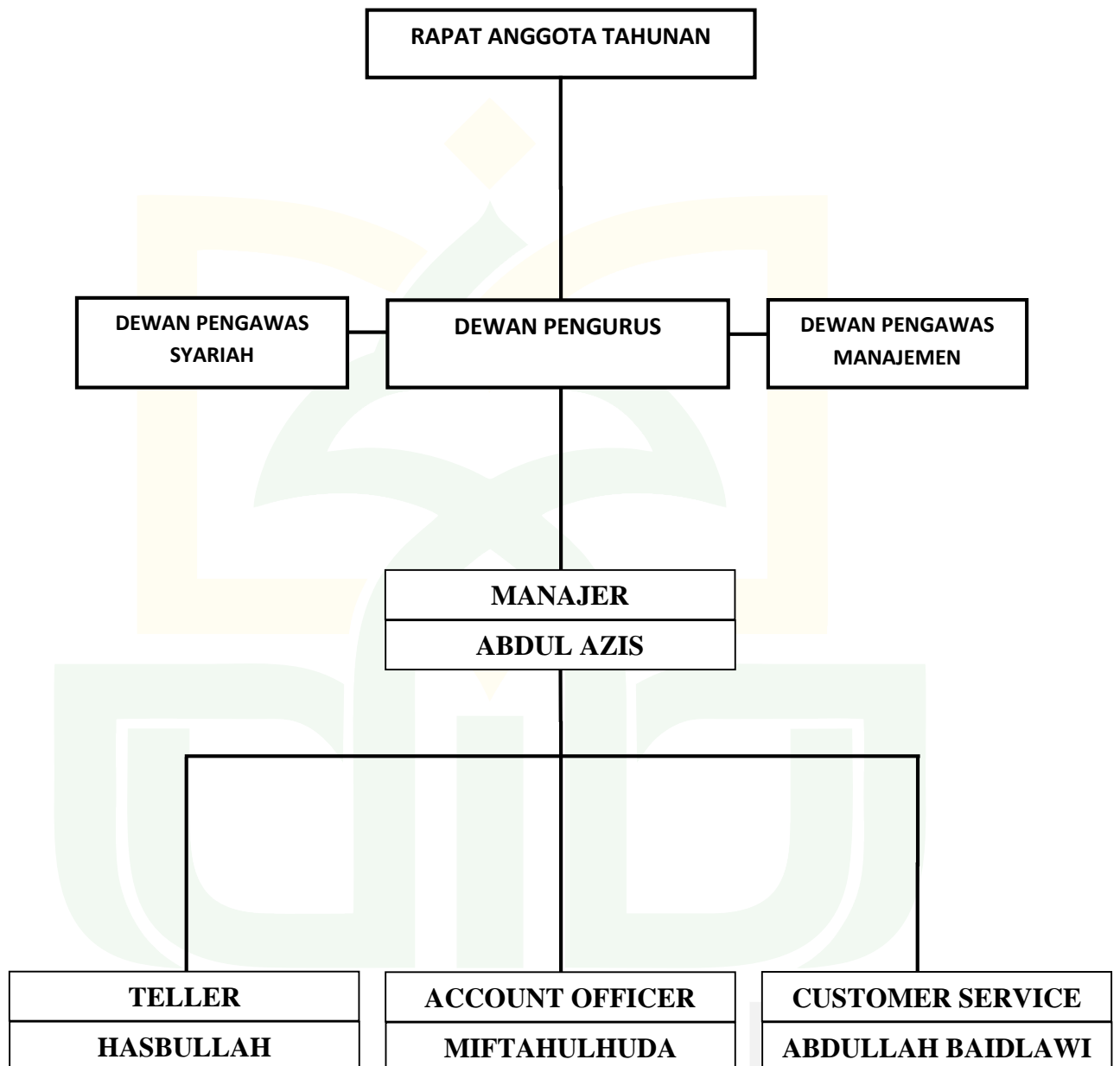
b. Misi

- 1) Menjadikan KSN Jatim sebagai rujukan koperasi syariah
- 2) Menciptakan pelayanan dan SDM KSN Jatim yang kompetitif dan profesional
- 3) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat
- 4) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya
- 5) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dilingkungan masyarakat
- 6) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan anggota melalui sistem syariah.

IAIN JEMBER

⁵⁶ Brosur Koperasi Syariah Nuri.

4. Struktur Organisasiaan Job Deskripsi



5. Produk dan Aplikasi Akad

a. Produk Simpanan⁵⁷

1. SIPOKOK (Simpanan Pokok)

Simpanan awal sebagai persyaratan menjadi anggota di Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur dengan simpanan awal Rp. 50.000.

2. SIWAJIB (Simpanan Wajib)

Simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu minimal Rp. 10.000.

3. SIMSUS (Simpanan Wajib Khusus)

Simpanan bagi anggota yang diperuntukkan untuk pengembangan atau penguatan modal KSN JATIM dengan minimal simpanan awal Rp. 5.000.000 dengan keuntungan mendapatkan bagian dari Simpanan Hasil Usaha (SHU) sesuai besaran simpanan.

4. SAHARA (Simpanan Hari Raya)

Simpanan untuk persiapan keperluan hari raya dengan akad wadiah. Penarikan dapat dilakukan menjelang hari raya.

5. SIBER (Simpanan Berjangka)

Simpanan dengan jangka waktu tertentu yang disepakati bersama oleh pihak penyimpan dan KSN JATIM dengan akad mudharabah.

⁵⁷ Simpanan “Produk Simpanan”, dalam https://www.ksnjatim.com/?page_id=38 di akses pada tanggal, 30 Maret 2019.

Tabel 2.2 Simpanan Berjangka

NO	SIMPANAN	NASABAH	KOPERASI
1.	SIMPANAN MDU	25%	75%
2.	DEPOSIT 3 BULAN	40%	60%
3.	DEPOSIT 6 BULAN	45%	55%
4.	DEPOSIT 12 BULAN	50%	50%
5.	DEPOSIT 24 BULAN	55%	45%

6. SITUS (Simpanan Walimatul Ursy)

Simpanan untuk persiapan pernikahan dengan akad wadiah.

Penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

7. SIDIK (Simpanan Pendidikan)

Simpanan untuk persiapan biaya pendidikan dengan akad wadiah.

Simpanan ini bisa dilakukan oleh orang tua siswa, siswa atau guru di sekolah.

8. SIHAJIR (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan untuk persiapan ibadah haji dan umrah dengan akad wadiah. Bila saldo mencukupi akan dibantu proses pengurusan pendaftaran haji dan umrah.

9. SURBAN (Simpanan Qurban)

Simpanan untuk persiapan ibadah qurban dengan akad wadiah.

Penarikan hanya bisa dilakukan menjelang hari raya qurban (berupa uang cash / hewan qurban).

10. SIAGA (Simpanan Rumah Tangga)

Simpanan untuk kebutuhan rumah tangga. Penarikan bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

11. SISUKA (Simpanan Suka Rela)

Simpanan untuk kebutuhan umum yang bisa ditarik kapan saja dan untuk apa saja dengan akad wadiah.

b. Produk Pembiayaan⁵⁸

1) Pembiayaan GEMAS (Gadai Emas Syariah)

Pembiayaan dengan akad rahn (gadai syariah) ini merupakan solusi tepat kebutuhan cepat yang sesuai syariah atas gadai emas.

2) Pembiayaan PESONA (Pembelian Barang Serba Guna)

Merupakan program pembiayaan untuk pengadaan barang-barang elektronik, furniture, kebutuhan alat-alat rumah tangga dan lain sebagainya dengan akad murabahah.

3) Pembiayaan MAHA (Modal Usaha)

Adalah pembiayaan modal usaha dengan akad musyarakah yang diberikan kepada perorangan atau kelompok pelaku UKM dengan sistem pengembaliannya diangsur dalam jangka waktu tertentu.

4) Pembiayaan MORNI (Modal Pertanian)

Pembiayaan yang dikhususkan bagi petani untuk pemberian modal dalam sektor pertanian dengan akad murabahah.

5) Pembiayaan GEBYAR (Gadai BPKB Syariah)

Pembiayaan dengan akad rahn tasjili atas dasar gadai BPKB kendaraan bermotor tanpa menyerahkan fisik kendaraan.

⁵⁸ Pembiayaan, dalam https://www.ksnjatim.com/?page_id=41 di akses pada tanggal, 30 Maret 2019.

6) Pembiayaan GRAFITI (Gadai Sertifikat Tanah Syariah)

Pembiayaan dengan akad rahn tasjili atas dasar gadai surat hak milik (SHM) atau sertifikat tanah.

7) Pembiayaan GENERASI (Gadai Kendaraan Syariah)

Pembiayaan dengan akad rahn tasjili dengan menggadaikan fisik kendaraan beserta BPKB dan STNK-nya.

8) Pembiayaan MUBAROK (Pembelian Mobil dan Motor Syariah)

Pembiayaan untuk pengadaan/kepemilikan mobil dan motor dengan akad murabahah.

9) Pembiayaan KABAR (Kebajikan Barokah)

Pembiayaan dengan akad qard al-hasan yang khusus diberikan kepada kaum dhuafa tanpa dibebani biaya apapun.

10) Pembiayaan BERKAH (Pembelian Rumah Barokah)

Pembiayaan untuk kepemilikan tempat tinggal (hunian) dengan akad murabahah.

6. Persyaratan Pendaftaran Anggota⁵⁹

a. Syarat pembukaan rekening tabungan

- 1) Mengisi formulir pendaftaran pembukaan rekening tabungan.
- 2) Melampirkan foto copy KTP.
- 3) Membayar iuran simpanan pokok
- 4) Membayar iuran simpanan wajib perbulan.

⁵⁹ Ibid.

b. Syarat pendaftaran pengajuan pembiayaan

- 1) Fotocopi KTP Suami Istri
- 2) Fotocopi Kartu Keluarga (KK)
- 3) Fotocopi Surat Nikah
- 4) Fotocopi BPKB / Sertifikat
- 5) Fotocopy STNK
- 6) Foto Jaminan
- 7) Bukti cek Fisik Samsat
- 8) Slip Gaji
- 9) Slip Pembayaran Listrik
- 10) Slip Pembayaran Air PDAM (bagi yang berlangganan)
- 11) Legalitas Usaha (SIUP, Akta Pendirian, SITU)
- 12) Surat Pernyataan Orang Tua

7. Persyaratan Pengajuan Pinjaman di Rentenir⁶⁰

- a. Pihak rentenir mendatangi masyarakat menawarkan berbagai macam pinjaman dengan mengatakan kebutuhan mereka apa jumlah pinjaman yang mereka butuhkan berapa dan untuk keperluannya apa.
- b. Pinjaman tanpa jaminan merupakan jenis pinjaman jangka pendek yang hanya memerlukan foto kopy identitas diri dengan foto kopy KK biasanya ini untuk pinjaman yang hanya berjangka antara 15 sampai 30 hari. Selain itu nominal yang diberikan kepada para

⁶⁰ Nur Holes, Mantan pegawai Bank harian/rentenir, Wawancara, Jember, 29 Maret 2019.

peminjam pun cukup kecil. Untuk pinjaman tanpa jaminan ini di bawah 2.000.000 dan dikenakan biaya lain jika peminjam terlambat dalam melakukan pembayaran angsuran yang telah disepakati.

Untuk pinjaman di atas 2.000.000 pihak rentenir meminta jaminan yang beragam kepada masyarakat antara lain berupa surat berharga seperti ijazah asli, surat nikah, BPKB, sertifikat rumah dan lain sebagainya.

8. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman di Rentenir

Jika masyarakat tidak cermat, bunga yang dibebankan juga bisa bervariasi tergantung dari kemampuan peminjam dan ini bisa menjerat dan mencekik bagi para pelakunya jika peminjam tidak cermat. Sedangkan kelebihan dari pinjaman di rentenir ini biasanya uang dapat cair di hari itu pun, sehingga bagi masyarakat yang mempunyai permasalahan dalam keuangannya seketika itu pun dapat terselesaikan, beda halnya meminjam kepada Koperasi Syariah Nuri Jatim yang membutuhkan waktu paling cepatnya 2 sampai 7 hari.

B. Penyajian Data

Di dalam sebuah penelitian diharapkan akan memperoleh data dan hasil temuan sesuai dengan yang di inginkan, oleh karenanya peneliti berusaha memaparkan hasil temuan yang ada di lapangan dengan menggunakan berbagai cara, baik itu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, setelah data diperoleh kemudian akan direduksi dan dikumpulkan untuk dianalisis untuk mendapat hasil penelitian yang

diinginkan, data yang diperoleh akan disajikan dan di analisis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu dari tanggal 02 Februari hingga 20 Maret 2019, yang memerlukan analisa dari hasil yang ditemukan di lapangan, yang akan dipadukan dengan teori yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang bagaimana Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktik Ekonomi Ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari, sebagaimana data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari, wawancara dengan beberapa anggota yang pernah menggunakan jasa rentenir, kepada Tim Koperasi Syariah Nuri Jatim tentang sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini, adapun fokus penelitian serta penyajian data dan beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktik Ekonomi Ribawi

Kita ketahui bahwa di kalangan masyarakat saat ini jasa rentenir di Desa Tisnogambar khususnya di pasar-pasar tradisional seperti pasar Langkap, pasar Bangsalsari, dan pasar Pettong disini hampir keseluruhan para penjual yang ada di dalamnya menggunakan jasanya. Jasa pinjaman uang rentenir sangatlah populer di masyarakat, namun ada banyak juga kasus-kasus kredit macet sehingga membuat peminjamnya terlilit hutang yang berlipat-lipat, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan nyali masyarakat

untuk tetap meminjam ke rentenir, para pelaku praktik rentenir itu pun beragam, ada yang tersistem dan juga ada perorangan, meskipun dia beragama muslim dan mengetahui dengan jelas larangan riba, akan tetapi dia tetap menjalankan usaha peminjaman dana dengan tambahan bunga yang dibidang sangat tinggi.

Jika dilihat dari data nasabah dari awal adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim tersebut terhitung dari pertengahan Maret hingga Desember 2019 keseluruhan anggota yang melakukan pembiayaan sebanyak 479 orang, dan di antaranya sebanyak 115 orang tersebut adalah mereka yang pernah melakukan pinjaman kepada rentenir.⁶¹ Oleh karena itu jika dibandingkan dengan masyarakat yang sudah beralih minat ke Koperasi Syariah Nuri Jatim jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman di rentenir memang lebih banyak. Karena dari hasil data observasi yang diperoleh peneliti dilapangan dari 400 orang yang melakukan pinjaman ke rentenir hampir 30% dari mereka sekarang sudah beralih minat ke KSN Jatim, sedangkan yang tersisa masih tetap bertahan.

Semenjak adanya KSN Jatim ini, peran dari keberadaan KSN Jatim sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar khususnya anggota yang sudah menjadi bagian dari KSN Jatim. Berikut adalah peranannya:

- a. Memberdayakan Ekonomi Ummat Khususnya Para Anggota

Manfaat utama yang dirasakan oleh masyarakat semenjak kehadiran KSN Jatim ini ialah untuk memberikan kesempatan usaha

⁶¹ Abdul Aziz, Manager Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember, 11 Maret 2019.

bagi setiap anggotanya, hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha yang dikelola oleh anggota tersebut, perkembangan tersebut bisa berupa produk usaha yang semakin bertambah, atau usaha yang semakin lancar. Sehingga ini menjadi keuntungan bagi yang tergabung dalam Koperasi Syariah Nuri Jatim. Dengan bergabung menjadi anggota Koperasi Syariah Nuri Jatim, maka memiliki kesempatan untuk membuka usaha atau semakin memperbesar usahanya. Modal usaha tersebut tentunya harus digunakan sesuai dengan pedoman pada prinsip Islam.

Selain itu Koperasi Syariah Nuri Jatim juga memberikan pembiayaan sebagai tambahan modal usaha bagi para anggotanya, KSN Jatim juga memberikan dampingan kepada para pedagang yang membutuhkan solusi dengan sesekali memberikan arahan dan saran-saran yang dibutuhkan oleh pedagang dalam mengelola usahanya. Seperti halnya yang dialami oleh bapak Imam Bukhari selaku pengusaha jamur di dusun Krajan yang mana dalam pengelolaan usahanya sering mengalami masalah yaitu dalam masalah modal, akan tetapi semenjak beliau menjadi anggota Koperasi Syariah Nuri Jatim bapak Imam Bukhari mulai mengembangkan usahanya dengan cara menambah modal usaha. Hingga pada akhirnya usaha jamur yang dikelola oleh bapak Bukhari tersebut berkembang dua kali lipat dari sebelumnya.⁶²

⁶² Imam Bukhari, Pengusaha Jamur di Dusun Krajan, Wawancara, Jember, 27 Maret 2019.

b. Mengubah Persepsi Masyarakat Yang Menyatakan Bahwa Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional Itu Sama Saja.

Keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari, yakni berupa merubah persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah. Memang persepsi masyarakat pada mulanya mereka menganggap bahwa lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional ataupun rentenir itu sama saja, yaitu sama-sama menekan masyarakat lewat bunga pinjaman yang begitu tinggi. Padahal tujuan sebenarnya kehadiran KSN Jatim ialah untuk menjadi solusi bagi masyarakat agar bisa terlepas dari jerat rentenir atau praktik ekonomi ribawi dengan cara menawarkan produk-produk pembiayaan dengan margin yang lebih rendah dan proses yang lebih aman agar masyarakat terhindar dari praktik riba.⁶³

c. Menjadi Solusi Atau Pilihan Alternatif Masyarakat Agar Mulai Menjauh Dari Jerat Rentenir

Semenjak kehadiran Koperasi Syariah Nuri Jatim, masyarakat yang awalnya terlilit hutang di rentenir atau mereka yang tidak punya pilihan lain selain meminjam di rentenir dan sekarang mempunyai solusi kedua yakni dengan kehadirannya KSN Jatim masyarakat mulai menyadari akan tingginya bunga yang diberikan rentenir dan mulai

⁶³ Abdul Aziz, Manajer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember, 11 Maret 2019.

beralih mengajukan pembiayaan ke Koperasi Syariah Nuri Jatim. Seperti pernyataan beberapa anggota yang pernah menggunakan jasa rentenir seperti berikut ini :

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan pedagang kain sekaligus tokoh Agama:

“Alhamdulillah cong nekah semenjak bedenah Koperasi Syariah Nuri Jatim din Benyuanyar nekah reng oreng edinnak se sebelumah banyak ding ngienjem ka bank-bank harian ruah (rentenir) mangkenan nekah pon banyak pinda polanah bunganah cek banyak en cong, sampek-sampek nekah lebbi derih 50%. Ghi Alhamdulillah semangkenan nekah ca kancah banyak pinda, sittong abentoh ponduk nomer duek makle olle barokanah Ponduk”⁶⁴

Pernyataan informan menyatakan bahwasanya sejak keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim tersebut bapak Hasan merasakan manfaatnya dan masyarakat disekitarnya yang mmeang berlangganan kepihak rentenir kini mulai beralih, karena sadar akan bunga yang ditawarkan rentenir itu sangat tinggi hingga lebih dari 50%.

Selain mewawancarai bapak Hasan peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Salim, Ibu Siti Azizah, dan Jamila.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Salim pengusaha krupuk menyatakan bahwa:

“Kauleh nekah tokang gebey krupuk mas, sabenareh kalakoanah kauleh nekah produksi krupuk enggi ampon olle tello taonan pon kauleh menekuni kelakoan nekah. Modal awal kauleh mukkak usaha produksi krupuk nekah derih modal peribadi, ghi tak senapah mas pengaselanah kauleh nekah, gitak egebey abiyayae

⁶⁴ Ust Hasannuddin, Pedagang kain sekaligus Tokoh Agama, Wawancara, Jember, 31 Maret 2019.

nak kanak gitak gebey kaparloan se laen, terro ben endik keinginan terro meraje'eh usaha nekah ghi kauleh terpaksa ngenjem ka renteni polanah ekantoh banyak lembaga keuangan akadieh genikah mas, istilanahe oreng kantoh nyebut rentenir ghi bek banyak daerah kantoh se ngenjem ka pihak genikoh mas, alasanah prosesah tak abit pole persaratanah tak ruet mas, ghi sebenerah ngenjem ka pihak egek genikah rajeh resiko nah mas, anapah sittong bunganah tenggih keduek dampak en genikah kan genikah jelas-jelas riba mas. Ghi semenjak bedenah Koperasi Syariah Nuri Jatim nekah mas, aberik solusi ke kauleh ghi terutama begi oreng se endik usaha-usaha derih sistem akadtah jelas mas, ben pole memberi solusi ben bimbingan mas menabi bedeh problem edelem usaha, ghi mulai derih genikah pon kauleh mon menabi pihak rentenir naberih enjeman kualeh tak poron pon mas ghi karna kassah takoh sareng bunganah kaen toh".⁶⁵

Pernyataan dari Bapak Ahmad Salim yang mana kesehariannya memproduksi krupuk, bapak Ahmad Salim adalah seorang pengusaha kupuk yang kurang lebih hampir 3 tahun beliau menekuni usahanya, modal awal ia mendirikan usahanya yaitu dengan modal sendiri, akan tetapi seiring berjalannya waktu ia mempunyai keinginan untuk memperbesar usahanya yang mana pada saat itu penghasilannya hanya cukup untuk dimakan itu pun belum untuk keperluan yang lain-lain seperti halnya membiayai sekolah anak dan keperluan yang lain-lain, maka dari situlah bapak salim mempunyai keinginan memperbesar usahanya supaya penghasilan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhannya, maka terpaksa ia meminjam modal ke rentenir sebagai solusi atau jawaban dari masalahnya. Alasan utama dia memilih rentenir ialah karena prosesnya yang mudah dan cepat, yakni tanpa adanya jaminan dan bisa langsung cair

⁶⁵ Ahmad Salim, Pengusaha Krupuk, Wawancara, Jember, 26 Maret 2019.

saat itu juga, meskipun sebenarnya dia tahu bahwa meminjam kepada rentenir itu jelas salah.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Azizah pedagang baju menyatakan bahwa:

“Sak doronge enek Koperasi Syariah Nuri Jatim iki mas yo aku nyeleh duek nang bank-bank harian kui jare istilae dek kene kui rentenir, lek butuh modal gae kulaan barang-barang toko kui mas, meneh teko persaratane ora ruet malahan koyok pihak-pihak rentenir kui seng nyamperi nawarne duek selean kui mas, mulai teko bungane 10% sampek lebih teko 50% yo tapi orah terang terang bungae sekian mas, pihak rentenir kui cuman nawarno lek nyeleh sekian bayare sekian angurane sekian ngunu mas, yo aku ngerti dewe mas tak etong-etong ancep tak kalkulasi yo sak unu bungane mas antara 10% sampek 50% lebeh, uong-uong lek seng awam yo orah ngerti mas pokok e nyeleh duek, kan lek anggepane uong seng ora ngerti kui antara seng konvensional istilae jre sak iki karo seng berbasih syariah kui podo wae mas, yo jare ku awale ngunu mas kan kadang seng syariah-syariah kui gayane cumna mas, tapi semenjak onok Koperasi Syariah Nuri Jatim kui mas penak teko persyaratane di jelasno akadte pisan wes podo karo pene nikah kae mas, yo lek gae aku kui solusi lain lah mas kebadang teko beberapa lembaga seng nawari peminjaman duek, teko enek e koperasi tek e pondok kui mas lek aku butuh duek gae modal yo nyelehe merunu gae solusi wez mas meneh lek bunga terlalu gede-gede kui jare riba mas ora berkah meneh jare mas”.⁶⁶

Pernyataan dari Ibu Siti Azizah salah satu pedagang baju di pasar Bangsalsari yang mana selama ini membuka toko bajunya juga merasakan meminjam ke rentenir, yang mana sangatlah banyak para rentenir-rentenir yang mendatangi tokonya menawarkan pinjaman untuk menambah modal usahanya. Dan dari beragam rentenir yang ada, bunga dari setiap pinjaman yang mereka tawarkan pun beragam. Ada yang memberikan bunga 10% hingga ada juga yang

⁶⁶ Siti Azizah salah satu pedagang baju, Wawancara, Jember, 28 Mei 2019

memberikan bunga sampai lebih 50% dari pinjamannya. Hal ini tentu sangat merugikan bagi masyarakat, karena bukannya menjadi solusi dari masalah ekonomi yang mereka hadapi, akan tetapi juga menyadarkan bahwasanya lembaga keuangan yang berbasis konvensional dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah itu jauh dari segi bunga akadnya, lembaga keuangan konvensional atau yang disebut rentenir justru semakin menjerat mereka dalam hutang yang berkepanjangan. Akan tetapi saat ini ada solusi lain yaitu dengan adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim ibu Siti Azizah yang awalnya berlangganan ke rentenir sekarang mulai mulai beralih ke KSN Jatim.

Hasil wawancara dengan Ibu Jamila pedagang daging menyatakan bahwa:

“Neng-neng edaerah kantoh cong sik benyak geh tetanggeh negenjem ka pihak-pihak egek gnikah karnah jasa egek genikah pon derih lmbek ampon bedeh cong, ghi sabelumah Koperasi Syariah Nuri Jatim genikah hadir ekantoh pon possak reng oreng kantoh ngenjem ka bank-bank harian ghenikoh, kantoh nekah oreng kabenyak en awam cong deddih istilah riba mon bunga jih haram ekantok tak oning, ghi pokok en obeng pon eyenjem tak oning genikah obeng se enjem sareng bunganah pon dek padek eh tapeh pon mon etabeng kabutuhan reng oreng tak mekker cong, kan pihak engak genikah biasanah mon edelem ma enjem agi kassah korang jelas kadtah tak jelas karo ajelas agi kapan ngenjem sekian angsoranah sekian pas delem saponapah angsuran karo senontoh cong, ghi nyamanah pon masarakat awam cong apa pole pihak-pihak egek genikah kan delem persaratanah kan tak ruet egek lembaga-lembaga se ampon resmi deddih cokop karo nyettor agi identitas diri sareng KK ampon cair obengah, tapeh genikah bunganah kassa rajeh misalah kapan ngenjem sejutah total mabelinah bedeh se sejutah teloratos, bedeh sesejutah duek seket ghi pon cemmecem cong, ghi mon kauleh pon sadar, sebegian jugen pon sadar reng oren kantoh pon cong, soalah torkadeng mon oreng korang ngastetenah ghi apapole gebey usaha nekah kebenyak en korang lancar cong ghi genikah polanah cak en

mengandung unsur ribanah, deddih kauleh laggenan ka KSN Jatim genikah beih cong pole tak mang-mang kan caepon genikah din pesantren”.⁶⁷

Selain beberapa informan di atas ibu Jamila juga mengatakan hal yang serupa, yakni saat ini masih banyak masyarakat yang masih menggunakan jasa rentenir tersebut, yang mana sudah jauh lebih lama akan keberadaan rentenir ditengah-tengah masyarakat dibandingkan dengan keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang hanya baru berusia 2 tahunan ini. Meskipun begitu dengan adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim ini sedikit demi sedikit mulai menyadarkan masyarakat akan bahayanya praktek riba yang dijalankan oleh rentenir, sehingga mereka mulai beralih dan alasan ibu Jamila lebih suka bertransaksi atau mengajukan pembiayaan di KSN Jatim karena dinilai jauh lebih mudah dan menggunakan akad-akad yang sesuai dengan syariah.

Sejak kehadiran Koperasi Syariah Nuri Jatim ini cukup banyak masyarakat terutama para pedagang dan pengusaha yang memang untuk menambah modal awalnya meminjam ke rentenir akan tetapi saat ini dengan adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim mereka sadar akan bunga yang ditawarkan oleh pihak rentenir begitu tinggi, sehingga bisa mencekik ekonomi masyarakat hingga waktu ke waktu. Bukan hanya hal itu, jaminan yang diminta rentenir sangatlah beragam ada yang berupa ijazah asli, surat nikah, BPKB,

⁶⁷ Jamila, pedagang daging pasar Langkap, Wawancara, Jember, 29 Maret 2019.

sertifikat rumah dan lain sebagainya ini menjadi masalah utama bagi mereka. Karena seperti surat nikah, ijazah, dan sertifikat ini merupakan aset berharga yang sangat penting.

Akan tetapi semenjak adanya Koperasi Syariah Nuri Jatim hadir untuk membantu dan memberikan solusi kepada masyarakat khususnya para pedagang dan para pengusaha, maka dari situlah bapak Salim kini mulai menjauh dari praktik rentenir yang selama ini menjadi pilihannya. Hal ini dibuktikan dengan kegigihannya untuk melunasi semua tanggungan-tanggungan yang ada di rentenir dan kini bapak Salim menjadi nasabah setia di Koperasi Syariah Nuri Jatim.

2. Strategi Yang Diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktik Ekonomi Ribawi

Tentunya setiap lembaga keuangan itu pastinya mempunyai strategi-strategi tertentu untuk dapat membesarkan dan mengembangkan usahanya, salah satunya disini yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Nuri Jatim, dalam upayanya yang di lakukan KSN Jatim untuk bisa mereduksi praktik ekonomi ribawi yang ada di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsri yaitu:⁶⁸

a. Memanfaatkan Tokoh-Tokoh Masyarakat dan Para Alumni

Strategi pertama yang diterapkan oleh Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini yaitu melalui para tokoh-tokoh masyarakat seperti halnya di Desa Tisnogambar ini ada sebuah pondok pesantren yang cukup

⁶⁸ Abdul Aziz, Manajer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 11 Maret 2019.

besar dan terkenal, para alumninya cukup banyak di kalangan masyarakat di Desa Tisnogambar yaitu Pondok Pesantren Bulugading, seperti contohnya melalui Ra Hamid yang selaku keluarga Pondok Pesantren beliau juga ikut andil dalam pendirian KSN Jatim dan sekaligus pemilik saham di Koperasi Syariah Nuri Jatim.

Ketika beliau ceramah di masyarakat maupun ke para alumni dan para wali-wali santri, beliau juga tidak lupa membawa nama Koperasi Syariah Nuri Jatim untuk memperkenalkan atau mempromosikan kepada masyarakat, agar masyarakat luas mengetahui tentang keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim ini dan begitu pula yang dilakukan oleh para alumni-alumni pondok pesantren yang ikut mempromosikan ke sanak saudaranya agar terhindar dari praktek ekonomi ribawi yang banyak terjadi di kalangan masyarakat saat ini.

b. Variasi Produk Simpanan Yang Beragam

Selain memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan para alumni strategi KSN Jatim selanjutnya ialah menawarkan berbagai jenis produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya para anggota Koperasi Syariah Nuri Jatim seperti yang dipaparkan di atas, misalnya di KSN Jatim ini ada produk SIAGA (Simpanan Rumah Tangga) yaitu simpanan untuk kebutuhan rumah tangga yang mana mekanisme penarikannya bisa diambil sewaktu-waktu jika anggota memerlukannya.

Ada juga Simpanan bagi anggota yang diperuntukkan untuk pengembangan atau penguatan modal KSN Jatim dengan minimal simpanan awal Rp. 5.000.000 dengan keuntungan mendapatkan bagian dari Simpanan Hasil Usaha (SHU) sesuai besaran simpanan, dan simpanan ini dinamakan SIMSUS (Simpanan Wajib Khusus), dan ada juga simpanan bagi para orang tua yang mana di kemudian hari membutuhkan modal untuk menikahkan anaknya simpanan ini dinamakan Simpanaan Walimatul Ursy SITUS, yang mana mekanisme produk simpanan Walimatul Ursy ini untuk persiapan pernikahan dengan akad wadiah, penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

c. Sistem Layanan Jemput Bola

Sistem jemput bola merupakan bagian strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasanya, karena sistem ini memudahkan bagi para anggota atau calon anggota yang memang di dalam kesehariannya tidak sempat atau pun bagi para anggota atau calon anggota tidak memunyai kendaraan atau alasan yang lainya untuk mendatangi kantor Koperasi Syariah Nuri.

d. Memaksimalkan Pembiayaan

Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam memaksimalkan pembiayaan strategi yang dilakukan antalain:

1) Proses Pengajuan Pembiayaan Yang Mudah dan Cepat

Proses pengajuan pembiayaan di KSN Jatim ini terbilang cukup mudah dan tidak memakan waktu cukup lama, agar bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan sesuai dan tepat, yakni hanya memakan waktu kurang lebih sekitar 2 sampai 7 hari jam kerja. Akan tetapi bagi para anggota/nasabah yang memiliki riwayat pembiayaan lancar, maka ketika anggota/nasabah ingin melakukan pembiayaan lagi, maka prosesnya lebih cepat.

Mekanisme proses pengajuan pembiayaan di Koperasi Syariah Nuri Jatim ini cukup Mudah yaitu mengisi dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang ada bagi anggota/nasabah selanjutnya pihak KSN Jatim mewawancarai calon anggota, kemudian untuk tahap selanjutnya yaitu survey yang mana ini hanya berlaku bagi calon anggota/nasabah baru yang notabnya belum diketahui oleh pihak KSN Jatim.

2) Jaminan Yang Cukup Mudah

Selain memberikan pelayanan yang cepat Koperasi Syariah Nuri Jatim juga memberikan jaminan yang cukup mudah bagi para anggota maupun para calon anggota yang membutuhkan pembiayaan yaitu bisa berupa emas, BPKB motor atau mobil, dan sertifikat seperti halnya sertifikat rumah dan lain-lain.

3) Margin/Bunga Yang Cukup Rendah

Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini menawarkan margin yang cukup rendah dan dapat bersaing dengan koperasi-koperasi

yang lainya. Margin yang ditawarkan oleh KSN Jatim di sini jauh lebih rendah dibandingkan dengan lembaga-lembaga non formal seperti halnya rentenir yaitu 10% sampai 50% dibandingkan dengan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang kurang lebih hanya 2,5% perbulan seperti tabel berikut.

Tabel 2.3 Margin KSN Jatim

NO	PINJAMAN	JANGKA WAKTU	MARGIN
1	1.000.000,00	2 BULAN	2,5%
2	1.000.000,00	3 BULAN	5%
3	1.000.000,00	4 BULAN	7,5%

Jadi dalam peminjaman sebesar 1.000.000,00 di Koperasi Syariah Nuri Jatim dan jangka waktunya 2 bulan maka marginya sebesar 2,5% dan apabila jangka waktunya ditambah 1 bulan yaitu 3 bulan maka otomatis marginya bertambah 2,5 menjadi 5% ini berlaku untuk seterusnya.

Hal ini menjadi menarik bagi masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan kepada Koperasi Syariah Nuri Jatim, sebab masyarakat menilai suatu lembaga atau jasa rentenir itu dilihat dari marjin atau bunga yang diberikan, dan serta pelayanan yang diberikan mampu memikat para anggota dan calon anggotanya.

Tabel 2.4
PERBANDINGAN ANGSURAN KSN JATIM DENGAN RENTENIR
PLATFOND Rp. 500.000

DAFTAR ANGSURAN KSN JATIM						DAFTAR ANGSURAN RENTENIR					
NOMINAL PINJAMAN		500.000				NOMINAL PINJAMAN		500.000			
CREDIT						CREDIT					
Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran
1		13	Rp 45,200	25	Rp 26,500	1	Rp 545,000	13		25	
2	Rp 295,350	14	Rp 42,200	26	Rp 25,700	2	Rp 295,000	14		26	
3	Rp 175,000	15	Rp 40,000	27	Rp 25,000	3	Rp 200,000	15		27	
4	Rp 132,800	16	Rp 37,900	28	Rp 24,350	4	Rp 170,000	16		28	
5	Rp 107,500	17	Rp 36,050	29	Rp 23,700	5	Rp 145,000	17		29	
6	Rp 90,650	18	Rp 34,400	30	Rp 23,150	6	Rp 128,350	18		30	
7	Rp 78,550	19	Rp 32,900	31	Rp 22,600	7	Rp 116,450	19		31	
8	Rp 69,550	20	Rp 31,550	32	Rp 22,050	8	Rp 107,500	20		32	
9	Rp 62,500	21	Rp 30,350	33	Rp 21,600	9	Rp 100,600	21		33	
10	Rp 57,000	22	Rp 29,250	34	Rp 21,150	10	Rp 95,000	22		34	
11	Rp 52,250	23	Rp 28,250	35	Rp 20,700	11	Rp 90,500	23		35	
12	Rp 48,450	24	Rp 27,350	36	Rp 20,300	12	Rp 86,700	24		36	
4 Th	Rp 16,800	CASH TEMPO				4 Th		CASH TEMPO			
5Th	Rp 14,700	Angsuran Perbulan		Rp 12,500		5Th		Angsuran Perbulan		Rp 45,000	
6 Th	Rp 13,300					6 Th					
7 Th	Rp 12,300					7 Th					
8 Th	Rp 11,500					8 Th					

Dilihat perbedaan dari angsuran tabel di atas kita ketahui bahwa perbedaan antara Koperasi Syariah Nuri Jatim dengan rentenir sangatlah jauh yang mana KSN Jatim perbulannya kurang lebihnya mengambil Rp.12.500 setara 2,5% jadi jika di total dalam 1 tahun itu Koperasi Syariah Nuri Jatim mengambil margin sebesar 16,3% atau kurang lebihnya Rp.81.400.⁶⁹ sedangkan rentenir perbulannya mengambil sebesar Rp.45.000⁷⁰ atau setara 9% jadi jika di total dalam jangka 1 tahun maka rentenir mengambil bunga sebesar 108,1% setara dengan Rp.549.500 yang jauh melebihi dari pinjamannya.⁷¹ Apabila tidak bisa membayar angsuran maka peminjam cuman diperkenankan membayar cash temponya saja.

Berikut adalah contoh lain perbandingan antara Koperasi Syariah Nuri Jatim dengan rentenir dengan jumlah platfond sebesar Rp. 1.000.000 dan marginya dengan jangka waktu yang ditentukan di bawah ini.

⁶⁹ Miftahulhuda, Account Officer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 28 Maret 2019.

⁷⁰ Ibu Halimah, Pedagang sayur di pasar Langkap, Wawancara, Jember 3 April 2019.

⁷¹ Lihat Tabel 1.1

Tabel 2.5
 PERBANDINGAN ANGSURAN KSN JATIM DENGAN RENTENIR
 PLATFOND Rp. 1.000.000

DAFTAR ANGSURAN KSN JATIM						DAFTAR ANGSURAN RENTENIR					
NOMINAL PINJAMAN			1.000.000			NOMINAL PINJAMAN			1.000.000		
CREDIT						CREDIT					
Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran	Bulan	Angsuran
1		13	Rp 90,400	25	Rp 53,000	1	Rp 1,90,000	13	Rp 156,700	25	Rp 130,000
2	Rp 518,700	14	Rp 84,800	26	Rp 51,400	2	Rp 590,000	14	Rp 161,500	26	Rp 128,500
3	Rp 350,000	15	Rp 80,000	27	Rp 50,000	3	Rp 423,400	15	Rp 156,700	27	Rp 127,100
4	Rp 265,600	16	Rp 75,800	28	Rp 48,700	4	Rp 340,000	16	Rp 152,500	28	Rp 125,800
5	Rp 215,000	17	Rp 72,100	29	Rp 47,400	5	Rp 290,000	17	Rp 148,900	29	Rp 124,500
6	Rp 181,300	18	Rp 68,800	30	Rp 46,300	6	Rp 256,700	18	Rp 145,500	30	Rp 123,400
7	Rp 157,100	19	Rp 65,800	31	Rp 45,200	7	Rp 232,900	19	Rp 142,700	31	Rp 122,300
8	Rp 139,100	20	Rp 63,100	32	Rp 44,100	8	Rp 215,000	20	Rp 140,000	32	Rp 121,300
9	Rp 125,000	21	Rp 60,700	33	Rp 43,200	9	Rp 201,200	21	Rp 137,700	33	Rp 120,400
10	Rp 114,000	22	Rp 58,500	34	Rp 42,300	10	Rp 190,000	22	Rp 135,500	34	Rp 119,500
11	Rp 104,500	23	Rp 56,500	35	Rp 41,400	11	Rp 181,000	23	Rp 133,500	35	Rp 118,600
12	Rp 96,900	24	Rp 54,700	36	Rp 40,600	12	Rp 173,400	24	Rp 131,700	36	Rp 117,800
4 Th	Rp 33,600	CASH TEMPO				4 Th		CASH TEMPO			
5Th	Rp 29,400	Angsuran Perbulan		Rp 25,000		5Th		Angsuran Perbulan		Rp 90,000	
6 Th	Rp 26,600					6 Th					
7 Th	Rp 24,600					7 Th					
8 Th	Rp 23,000					8 Th					

Berdasarkan tabel diatas kita ketahui bahwa perbedaan antara Koperasi Syariah Nuri Jatim dengan rentenir sangatlah jauh margin (bunga) atau ujroh dalam istilah KSN Jatim, yang mana KSN Jatim perbulanya kurang lebihnya mengambil Rp.25.000 setara 2,5% jadi jika ditotal dalam jangka 1 tahun itu Koperasi Syariah Nuri Jatim mengambil margin/ujroh sebesar 16,3% atau kurang lebihnya Rp.162.800.⁷¹ sedangkan rentenir perbulannya mengambil sebesar Rp.90.000 atau setara 9% jadi jika ditotal dalam jangka 1 tahun maka rentenir mengambil bunga sebesar 108,1% setara dengan Rp. 1.080.800 yang jauh melebihi dari pinjamannya.⁷²

Memang dari hal ini banyak masyarakat yang mengeluh akan tanggungan yang dibebankan terhadap apa yang di rasakan mengenai pinjaman kepada pihak rentenir, namun Koperasi Syariah Nuri Jatim juga mempunyai solusi yaitu dengan layanan Take Over.

e. Take Over

Layanan ini untuk membantu bagi masyarakat yang mempunyai tanggungan kepada pihak rentenir atau pun pihak lembaga lainya, take over (pelunasan) di sini adalah layanan yang diberikan Koperasi Syariah Nuri Jatim terhadap masyarakat atau anggota yang dimana masih memiliki kewajiban (tanggungan) kepada pihak rentenir maupun pihak lainya, agar bisa membantu masyarakat atau anggota

⁷¹ Miftahulhuda, Account Officer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 28 Maret 2019.

⁷² Bapak Bakri, pedagang Toko Klontong, Wawancara, Jember 10 April 2019.

dapat terbebas dari jeratan para praktek ekonomi ribawi yang dalih-dalih ingin menolong akan tetapi kenyataanya mencekik dan menjerat para korbanya, dengan catatan karakter dan perilaku si calon anggota tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Berikut ini mekanisme pelayanan take over Koperasi Syariah Nuri Jatim ialah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan riwayat angsuran si calon anggota kepada Koperasi Syariah Nuri Jatim, hal ini menjadi bukti dan pertimbangan bahwasanya si calon ini mempunyai tanggungan terhadap lembaga lainnya.
- 2) Kemudian pihak Koperasi Syariah Nuri Jatim mensurvei ke lembaga terkait, apa benar si calon tersebut benar-benar mempunyai tanggungan dan mengkroscek langsung terkait jumlah pinjaman dan riwayat angsuran.
- 3) Dirasa pantas maka proses selanjutnya Koperasi Syariah Nuri Jatim melakukan take over tersebut yang sesuai dengan prosesdurnya.
- 4) Untuk masyarakat yang mempunyai tanggungan kepada pihak rentenir maka pihak Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini langsung meninjau dan melakukan proses take over tersebut terhadap calon anggota maupun anggota yang mempunyai tanggungan terhadap rentenir dikarenakan tujuan KSN Jatim disini menolong

masyarakat agar selamat dari jeratan rentenir dan praktek ekonomi ribawi.

f. Menghapus Denda/Ta'zir

Alasan pertama mengapa Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini menghapus denda/ta'zir karena dapat mandat/pesan dari Pengasuh Pondok Pesantren Banyuanyar sekaligus pendiri dan pemilik kewenangan yaitu K.H Muhammad Syamsul Arifin bahwa beliau berkata.

“Koperasi Syariah Nuri Jatim ini yang mana tujuannya menolong ummat agar supaya terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh agama dan jangan memberi denda/ta'zir karena seperti ini dihukumi sama dengan riba, seperti kaidah fiqh menyebutkan (apasaja yang mendekati/mirip dengan sesuatu, dihukumi dengan sesuatu itu)”.

Maka dari itu KSN Jatim di sini memegang amanah yang di sampaikan beliau agar Koperasi Syariah Nuri Jatim ini betul-betul menjalankan sesuai dengan akad-akad syariah dan terhindar/bersih dari yang namanya praktek riba, sekaligus sebagai strategi bagi KSN Jatim bagi anggota yang memang secara mampu maupun tidak mampu atau memang sengaja menunda pembayarannya, KSN Jatim di sini tidak memberikan sanksi/denda bagi anggota. Akan tetapi sebagai catatan anggota yang tidak lancar dan itu sebagai pertimbangan apa bila suatu hari anggota tersebut ingin mengajukan pembiayaan lagi.⁷³

⁷³ Abdul Aziz, Manajer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 11 Maret 2019.

g. Bonus

Tentunya Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini juga memberikan bonus atau hadiah bagi para anggotanya yang mana selama menjadi anggota KSN Jatim memang betul-betul mematuhi persyaratan dan prosedur yang ada. Seperti halnya bagi semu anggota yang menabung ke Koperasi Syariah Nuri Jatim otomatis tabunganya bertambah setiap bulanya, tambahan itu didapatkan dari hasil dana nasabah yang di kelola oleh koperasi, istilah dalam bank konvensional itu bunga cuman kalau di Koperasi Syariah Nuri Jatim ini dinamakan bagi hasil.

Selain itu Koperasi Syariah Nuri Jatim memberikan *reward* bagi para anggota yang mana rajin membayar angsuran dan ingin melunasi angsuran lebih cepat, berupa memberikan bonus bagi para anggota yang mana memiliki angsuran. Misalnya, jika anggota mengajukan pembiayaan dengan perjanjian jangka waktu 12 bulan dan kemudian anggota tersebut melunasi pembiayaan lebih cepat dari jangka waktu yang telah ditentukan atau 3 bulan setelahnya maka pihak Koperasi Syariah Nuri Jatim otomatis menghapus margin yang telah disepakati di awal tersebut.

Koperasi Syariah Nuri Jatim juga memberikan sembako, parcel lebaran, bantuan bagi masyarakat kurang mampu dan lain sebagainya bagi para anggota yang mana ini sebagai bentuk apresiasi terhadap

anggota yang aktif menabung dan melakukan transaksi di KSN Jatim.⁷⁴

Seperti pernyataan beberapa anggota dan anggota yang pernah menggunakan jasa rentenir seperti berikut ini :

Hasil wawancara dengan Ibu Masruroh pedagang tengkulak menyatakan bahwa:

“Yo awale aku krungu-krungu teko podo pedagang dek pasar lek Koperasi Syariah Nuri Jatim iki lek minjem modal teros bungane kui sak itik jare cuman 2,5% lek dibanding no karo bank-bank harian kui adoh jare opo mane karo BMT sidogiri, bank BRI syariah kae jare wong uwong sek murahan KSN Jatim kui lee, meneh seng enak iki teko dendo lek dek Koperasi Syariah Nuri Jatim kui gak enek, yo tapi lek orah lancar yo kui lek pene ngajukno peminjaman maneh kui rodok repot, penak kui lee cuman teko pemcairan rodok sui soale sek ngelengkapi persyaratan-persyaratan sek ambek di survei tapi cuman nasabah baru koyok e seng di survei, yo kui wz lee lek bagi wong-uwong seng ora gelem ribet yo tetep jomok deng bank-bank harian kui, lek aku sak iki wz dek Koperasi Syariah Nuri Jatim kui, meneh dek BRI syariah kui, soaleh lek dek KSN Jatim kui treppak e kae ora iso mengajukan peminjaman diatas 50 jt soale treppak e kae gae renovasi rumah yo dadi dek BRI syariaah kui lee lek seng uduk syariah seng BRI biasa podo larang lee.⁷⁵

Pernyataan dari Ibu Masruroh awal mengetahui keberadaan dari Koperasi Syariah Nuri Jatim tersebut dari teman sesama tengkulak yang mana juga nasabah dari KSN Jatim, Ibu Masruroh ketika butuh modal dahulunya sama yaitu meminjam kepihak rentenir lambat laun Ibu Masruroh menyadari bahwasanya margin yang ditawarkan Koperasi Syariah Nuri Jatim disini lebih rendah

⁷⁴ Miftahulhuda, Account Officer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 28 Maret 2019.

⁷⁵ Ibu Masruroh pedagang tengkulak, Wawancara, Jember 28 Mei 2019

kebandingan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya dan juga meniadakan denda bagi anggota/nasabah.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Salim pengusaha kerupuk menyatakan bahwa:

“Ghi kauleh cong cet ngedit derih ust Hasan kakkdintoh cet kassah kancah akrab ben pole sering sering tentang bisnis, ghi kassah se aparengeh solusi ben se aparengeh oning dekah kauleh jek mon bunga neng e Koperasi Syariah Nuri Jatim kakkdintoh sekunik deddih sareng kauleh ecobak sittong kan cet butoh obeng ka gebey merajek eh usahanah kauleh nekah, benpole caepon menabi mon lah endik usaha nekah tak repot menabi mau mengajukan pinjaman caepon deddih sareng kauleh ecobak ebanding aggi sareng jasa-jasa peminjaman uang se ampon kauleh rassae, lastarenah ngeding informsi derih genikoh ge langsing guleh detengih kantorah ben abektak keperluan-keperluan persaratanah jek kaueh eparengeh jugen beroserah kasah, lastarenah kaessah kauleh pon mondut samodalan ghi sae derih akadat kak entoh jelas delem transaksinah esampai agi visi misinah, se cek saenah ke kauleh nekah sobung deddenah kassah jek kauleh menabi ejasa rentenir istilana reng congpok ngocak nekah menabi sobung obeng otabelh terlambat edelem setoran kak entoh edendeh dendenah nekah bek rajeh ghi genikoh pon sae nah menurut kauleh, pole derih segi pelayananh sae kan caepon din ponduk mungkin cek ngastetenah edelem hal bunga genikah hi pokok en sae pon eka bending jasa-jasa se perna kauleh rassae, coman edelem pencairan nekah tak lekas akadieh bank-bank harian kassah”.⁷⁶

Pernyataan dari Bapak Ahmad Salim bahwasanya tahu akan keberadaan dari Koperasi Syariah Nuri Jatim di sini denagar dari temanya yang memang alumni Pondok Pesantren Bayuanyar, memang bapak Salim ini sudah pengalaman meminjam ke pihak-pihak atau jasa-jasa peminjaman uang mulai dari lembaga keuangan sampai perorangan atau yang dikatan rentenir, bapak Salim membandingkan

⁷⁶ Ahmad Salim, Pengusaha Krupuk, Wawancara, Jember, 26 Maret 2019.

sistem dan bunga atau ujroh kalau istalam dalam lembaga keuangan syariah memang betul KSN Jatim di sini dalam mengambil margin itu cukup rendah dibanding jasa lainnya dan juga di Koperasi Syariah Nuri Jatim ini tidak ada denda/takzir untuk para nasabahnya lagi dari segi pelayanannya cukup memuaskan.

Dan juga hasil wawancara dengan Ibu Jamilah pedagang daging menyatakan bahwa:

“Mon e delem pembiayaan pinjaman e Koperasi Syariah Nuri Jatim nekah benya se etaber agi saenah nekah bunganeh tak pateh benyak karo perosesah nekah se bek abit e KSN Jatim nekah ekabendinf sareng bank-bank harian kassah cuman sae pon menurut kauleh, ghi orengah saean pon egek ngenjem ka tretan dirik kassah pon pas egek benni koperasi anapah polaneh menabi kauleh preppak en sobung se esetor agi kareh pon nelpon kepihak koperasi ghi egek kassah pon memaklumi, derih segi pelayanan pon sae coman can guleh nekah kantoraheh kennik ketika kauleh kassah nekah lakoh ful ghi kadeng kauleh ngantos eluar kadeng pon lak seak an, kauleh oning ka Koperasi Syariah Nuri Jatim nekah ghi kan kantoraheh semmah sareng passar se kauleh tempateh deddih tak repot pon, napah pole sobung dideh ghi kauleh benni ngenjem KSN Jatim meloloh soalaneh kan benyak kaperloaneh pole ghi genikah pon derih kauleh.

Pernyataan dari Ibu Jamila mengatakan memang dalam mengajukan pembiayaan di Koperasi Syariah Nuri Jatim ini dari segi margin cukup rendah dibandingkan dengan yang lainnya akan tetapi dari segi pencairannya di sini masih memerlukan terbilang lama dibandingkan dengan bank-bank harian atau disebut rentenir, dan juga dari segi pelayanannya akadnya itu jelas. Jadi memang betul-betul menghindari dari hal riba, kan tetapi KSN Jatim ini kantornya kecil

dan juga ketika banyak nasabah yang datang itu sering berdesak-desakan.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktik Ekonomi Ribawi

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Manager, Teller, Account Officer, serta anggota KSN Jatim yang pernah melakukan pinjaman di rentenir alasan masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir adalah karena kebutuhan mendesak yang mereka alami baik untuk pinjaman konsumtif ataupun pinjaman yang sifatnya produktif.

Semenjak Koperasi Syariah Nuri Jatim hadir ditengah-tengah masyarakat keseluruhan anggota baik calon anggota Koperasi Syariah Nuri, ialah 1.253 orang nasabah. Dari 1.253 orang nasabah yang melakukan pembiayaan 436 orang nasabah yang juga masih memiliki tanggungan ke pihak atau lembaga keuangan lainnya 208 orang nasabah adalah nasabah yang melakukan take over dari lembaga keuangan atau pihak rentenir yang memang sudah jera dan tidak mampu akan bunganya yang sangat tinggi dan 609 orang nasabah itu yang memang murni atau tidak mempunyai tanggungan ke pihak lembaga keuangan maupun ke pihak rentenir.⁷⁷ Dari nasabah berdasarkan wawancara yang saya teliti hal pertama yang diungkap oleh masyarakat tentang peran dari keberadaan KSN Jatim selama ini adalah memberdayakan ekonomi umat khususnya

⁷⁷ Abdul Azis, Manager Koperasi Syariah Nuri Jatim, Wawancara, Jember 28 Mei 2019.

anggota. Pemberdayaan ekonomi, diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar. Dan upaya pemberdayaan ekonomi bisa dilakukan dengan pemberian motivasi moril. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi di KSN Jatim. Upaya pemberdayaan ekonomi anggota dilakukan dengan menyalurkan pembiayaan kepada orang yang tepat. Selain memberikan dukunga moril berupa pemberian modal KSN Jatim juga memberikan arahan/pendampingan kepada anggota yang kesulitan dalam mengelola usahanya. Banyak sekali anggota yang dulunya terpuruk dengan kondisi ekonomi yang memprihatinkan, sekarang mulai bangkit dengan cara mengembangkan usahanya agar lebih lebih berkembang lagi.

Selain hal itu, peran Koperasi Syariah Nuri Jatim ialah mengubah persepsi masyarakat yang menganggap bahwa lembaga keuangan syariah dan konvensional sama saja. Mengingat sampai saat ini masih banyak sekali masyarakat yang berfikir bahwa lembaga keuangan syariah itu sama saja dengan praktik-praktik rentenir ataupun lembaga keuangan konvensional, akan tetapi sedikit demi sedikit masyarakat saat ini mulai sadar dan faham bahwa lembaga keuangan syariah, seperti KSN Jatim ini jelas berbeda dengan praktik rentenir, karena baik sistem pengelolaan atau manajemen KSN Jatim itu terhindar dari praktik non syariah terutama unsur gharar, maysir dan riba.

Peran Koperasi Syariah Nuri Jatim yang lainnya adalah Menjadi solusi atau pilihan alternatif masyarakat agar mulai menjauh dari jerat

rentenir. Dengan cara menyalurkan dana pembiayaan ke tangan yang tepat yakni mereka yang membutuhkan dana (modal), setidaknya Koperasi Syariah Nuri Jatim dapat mereduksi praktik rentenir karena masyarakat yang terjerumus kedalam praktik rentenir sedikit demi sedikit berkurang karena mereka sudah beralih mengajukan pembiayaan ke Koperasi Syariah Nuri Jatim.

Setelah mendeskripsikan Koperasi Syariah Nuri Jatim diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran dari keberadaan Koperasi Syariah Nuri Jatim sudah sesuai dengan teori fungsi dan peranan koperasi yakni menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non-syariah, melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, melepaskan ketergantungan terhadap rentenir.

Sejalan dengan deskripsi peran dari keberadaan KSN Jatim diatas, peran Koperasi Syariah Nuri Jatim memang belum mampu mereduksi praktik rentenir secara optimal, alasannya ialah yang pertama praktik rentenir jauh lebih dulu ada dibandingkan kehadiran Koperasi Syariah Nuri Jatim yang baru menginjak usia 2 tahun. Meski demikian peran dari kehadiran Koperasi Syariah Nuri Jatim sangat membantu ekonomi masyarakat baik mereka yang terjerat praktik rentenir ataupun tidak. Dan masyarakat yang mulai beralih ke Koperasi Syariah Nuri Jatim juga sudah mulai meningkat, hanya butuh waktu sedikit lebih lama lagi bagi KSN Jatim agar bisa mengoptimalkan perannya dalam mereduksi praktik rentenir.

2. Strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim Dalam Mereduksi Praktik Ekonomi Ribawi

KSN Jatim adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pembiayaan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, wakaf, infaq dan sedekah. Dalam mengembangkan usahanya termasuk menarik minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Nuri Jatim, KSN Jatim perlu merumuskan beberapa strategi yang akan mereka gunakan, karena strategi adalah sarana bersama yang dibuat dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh setiap perusahaan. salah satunya ialah strategi memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan para alumni.

Dan yang kedua, ialah menawarkan produk simpanan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan anggota, karena tidak semua anggota mempunyai kebutuhan yang sama, melalui sebuah inovasi/variasi didalam penyediaan produk atau layanan jasa bisnis, maka hal terpenting yang diharapkan adalah semakin bertambahnya minat ataupun loyalitas anggota, contohnya produk simpanan pendidikan yang ada di Koperasi Syariah Nuri Jatim ini cocok dengan kebutuhan wali santri yang ingin menginvestasikan dana pendidikan untuk putra-putrinya dimasa mendatang.

Yang ketiga, ialah pendekatan dengan jemput bola, saat ini anggota ataupun calon anggota tidak perlu lagi datang langsung ke Koperasi Syariah Nuri Jatim untuk melakukan transaksi, cukup petugas Account

Officer (AO) yang datang menjemput ke rumah-rumah ataupun tempat usaha mereka. hal ini tentu menjadi nilai plus bagi KSN Jatim terutama bagi anggota yang mempunyai tingkat kesibukan tinggi.

Yang keempat, memaksimalkan produk pembiayaan, hal ini dilakukan dengan cara memberikan kemudahan dan pelayanan yang terbaik untuk anggota, salah satunya ialah dengan proses pengajuan yang mudah dan cepat yakni hanya memakan waktu sekitar 3-7 hari. Karena KSN Jatim juga membutuhkan waktu untuk melakukan wawancara atau survey terlebih dahulu guna memastikan atau mengantisipasi terjadinya pembiayaan macet dikemudian hari.

masyarakat dalam mengambil keputusan. Hal ini didasari atas persepsi mereka selama ini yang menyatakan bahwa proses pinjaman di rentenir jauh lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan proses pembiayaan di koperasi atau lembaga keuangan formal lainnya yang masih membutuhkan wawancara ataupun survey.

Selain itu strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik rentenir yang lain adalah menawarkan margin yang relatif rendah jika dibandingkan dengan bunga yang diberikan oleh rentenir ataupun lembaga keuangan lainnya. Margin termasuk dalam kategori bauran pemasaran yakni dalam aspek harga, karena margin yakni satu-satunya aspek yang menghasilkan pendapatan penjualan. Karena itulah margin atau harga yang ditawarkan KSN Jatim harus bisa membandingi harga produk pesaing. Margin yang ditawarkan Koperasi Syariah Nuri Jatim

adalah sebesar 2,5% perbulan. Sedangkan di rentenir bunga pinjaman bisa mencapai 10% sampai melebihi dari 50% perbulan. Karena kebijakan setiap rentenir berbeda-beda.

Margin atau bunga juga merupakan faktor penentu masyarakat dalam mengambil keputusan. Karena itulah jika dibandingkan dengan rentenir margin yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah Nuri Jatim tentu lebih memudahkan masyarakat. Dengan demikian, kepuasan yang didapatkan anggota menjadi salah satu aset KSN Jatim yang cukup penting untuk dapat membangun kepercayaan anggota. Setelah itu maka loyalitas anggota akan terbangun dengan sendirinya.

Selain itu strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktik rentenir yang lain adalah menghapus denda/takzir, maka dari itu KSN Jatim di sini memegang amanah dari pengasuh sekaligus pemilik kewenangan dan apa yang di sampaikan beliu betul-betul Koperasi Syariah Nuri Jatim ini menjalankan sesuai dengan akad-akad syariah dan terhindar/bersih dari yang namanya praktek riba, dan bagi anggota yang memang secara mampu maupun tidak mampu atau memang sengaja menunda pembayarannya, KSN Jatim di sini tidak memberikan sangsi/denda bagi anggota. Akan tetapi sebagai catatan anggota yang tidak lancar dan itu sebagai pertimbangan apa bila suatu hari anggota tersebut ingin mengajukan pembiayaan lagi.

Strategi Koperasi Syariah Nuri Jatim selanjutnya adalah dengan menawarkan take over dan bonus. Take over di sediakan oleh KSN

Jatim untuk anggota yang ingin melakukan take over (pelunasan) akan kewajiban (hutang)nya kepada rentenir dan lembaga keuangan lainnya. sedangkan bonus atau reward diberikan kepada anggota yang rajin membayar angsurannya dan ingin melunasi pembiayaannya lebih cepat. Bonus tersebut berupa potongan margin, dengan syarat pembayaran angsuran anggota sudah melebihi setengah dari jangka waktu pelunasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian peran yang selama ini diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari adalah sebagai berikut:

a. Memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya para anggota

Hal ini dilakukan oleh Koperasi Syariah Nuri Jatim dengan cara memberikan pembiayaan kepada para anggotanya yang memang memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya dan memberikan bimbingan atau arahan bagi para anggota yang memerlukan dalam mengelola usahanya. Tentunya hal seperti ini tidak ada dalam jasa rentenir yang mana setelah melakukan peminjaman ke pihak rentenir masyarakat justru bersiap untuk menjadi bulan-bulanan para rentenir.

b. Mengubah persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa lembaga keuangan syariah dan konvensional itu sama saja.

Secara definitif lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional itu memiliki kesamaan. Akan tetapi, lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional ataupun jasa rentenir memiliki perbedaan yang sangat jauh yakni dari tataran operasional, dimana harus selalu sesuai dengan perinsip-perinsip syariah yaitu bebas dari unsur riba, gharar dan maysir, serta sesuai

dengan tujuan Koperasi Syariah Nuri Jatim yang mana membantu masyarakat menengah kebawah agar terhindar dari praktek ekonomi ribawi.

- c. Menjadi solusi atau alternatif bagi masyarakat agar menjauh dari jeratan rentenir

Bagi masyarakat yang sudah mengalami atau yang pernah menggunakan jasa rentenir ini menjadi solusi atau alternatif yang sangat dibutuhkan, karena sebagian masyarakat jera akan bunga yang diberikan oleh rentenir yang semakin hari semakin berlipat-lipat. Dengan kehadiran Koperasi Syariah Nuri Jatim ini masyarakat yang terdesak dan semula hanya memiliki pilihan untuk mengajukan pinjaman kepada rentenir, kini menjadi solusi dikarenakan margin dan jaminan yang ditawarkan oleh KSN Jatim disini relatif cukup ringan dibandingkan dengan rentenir. Akan tetapi dalam hal proses pencairan KSN Jatim ini memerlukan waktu yang hingga 2 sampai 7 hari kebanding dengan jasa rentenir yang cair pada hari itu.

2. Strategi yang selama ini diterapkan Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam mereduksi praktek ekonomi ribawi di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari itu lebih fokus terhadap para tokoh-tokoh masyarakat dan para alumni yakni:
 - a. Memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat dan para alumni yang ada.
 - b. Menyediakan berbagai variasi produk simpanan yang beragam.
 - c. Menyediakan sistem layanan jemput bola

d. Memaksimalkan pembiayaan dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Proses pengajuan pembiayaan yang mudah dan cepat
- 2) Jaminan yang cukup mudah
- 3) Margin/bunga yang cukup rendah
- 4) Take over
- 5) Menghapus denda/ta'zir
- 6) Bonus

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jika jumlah keseluruhan anggota baik calon anggota Koperasi Syariah Nuri, ialah 1.253 orang. Dan dari 1.045 orang nasabah yang melakukan pembiayaan 208 orang adalah nasabah yang dulunya pernah bertransaksi/melakukan pinjaman kepada rentenir. Oleh karena itu jika dibandingkan dengan masyarakat yang sudah beralih minat ke Kopersi Syariah Nuri Jatim jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman di rentenir memang lebih banyak. Karena dari hasil data obsevasi yang diperoleh peneliti dilapangan dari 400 orang yang melakukan pinjaman ke rentenir hampir 30% dari mereka sekarang sudah beralih minat ke KSN Jatim, sedangkan yang tersisa masih tetap bertahan.

Meski jumlah anggota yang belum beralih lebih banyak dibandingkan anggota yang sudah beralih, akan tetapi KSN Jatim tetap bisa dikatakan meminimalisir atau mereduksi praktik ekonomi ribawi yang ada di masyarakat meski hal tersebut belum optimal. Hal ini dikarenakan praktik rentenir yang ada di masyarakat sudah jauh lebih dulu ada dibandingkan kehadiran KSN Jatim yang baru menginjak usia 2

tahun. Dan regulasi dari pemerintah juga belum tegas dalam menindaklanjuti praktik rentenir yang ada disekitar masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi penelitian di Koperasi Syariah Nuri, saran dari peneliti adalah:

1. Peran dari Koperasi Syariah Nuri Jatim dalam upaya mereduksi praktek ekonomi ribawi di masyarakat saat ini cukup optimal akan tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih harus dibenahi oleh Koperasi Syariah Nuri Jatim seperti halnya dalam mengayomi masyarakat yang membutuhkan solusi, saran, dan arahan-arahan yang mana keterbatasan anggota KSN Jatim yang tak sebanding dengan banyaknya nasabah, oleh sebab itu disarankan Koperasi Syariah Nuri Jatim ini harus lebih bijak lagi mengenai masalah keterbatasan pelayanan ini dan juga diharapkan agar selalu memperhatikan sosialisasinya kepada masyarakat luas. KSN Jatim ini perlu lebih meningkatkan daya saingnya untuk menghadapi persaingan dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional atau pun rentenir dalam meningkatkan jumlah anggotanya agar masyarakat terhindar dari praktek-praktek ekonomi ribawi yang banyak terjadi di kalangan masyarakat saat ini, selain itu dalam hal promosi yang mana KSN Jatim ini terbatas, yakni hanya memanfaatkan para tokoh-tokoh masyarakat dan para alumni pondok pesantren.
2. Koperasi Syariah Nuri Jatim diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggotanya,

mengingat faktor kualitas pelayanan yang sangat baik merupakan hal penting bagi anggotanya, dan strategi yang dilakukan oleh KSN Jatim di sini sangatlah bagus akan tetapi agar mampu bersaing dengan jasa rentenir Koperasi Syariah Nuri Jatim disini harus bisa bergerak lebih cepat, dalam artian seperti proses pencairannya yang mana jasa rentenir hari ini mengajukan peminjaman maka hari itu juga uang yang dibutuhkan masyarakat bisa cair, selain itu keterbatasan pelayanan yang mana kurangnya karyawan yang tak sebanding dengan banyaknya anggota yaitu 4 banding 1000 dan juga sarana tempat KSN Jatim ini yang terbilang kecil untuk sekian banyaknya anggota tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin, Haedai. *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Modern*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- An-Nawawi, Imam. *Riyadhus Al-Sholihin*, Baxndung: Syirkah Al- Maarif t.t, 2007.
- Bahari, Ghazali. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV, Prasti, 2003.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Dhofir, Zamkhasyari. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Rahman, Fazlur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti,Wakaf, 1995.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Indonesia Institut Bankir. *Bank Syari'ah: Konsep, Produk, dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djambatan, 2001.
- Janwari, Yudi dan Djazuli. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kastasapoetra, G., dkk. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2011.
- Morisson. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad bin Qosim, Al-ghozi. *Fathu Al-qorib Al-mujib*, Surabaya: Darul Ulum, 2013.
- Muthari, Murtadha. *Pandangan Islam Tentang ASURANSI DAN RIBA*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1995.
- Bukhori, Nur S. *Koperasi Syariah Sidoarjo*: Mashun, 2009.
- Rahman, Fazlur. *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti,Wakaf, 1995.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

- Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Pres, 2005.
- Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2014.
- Sangadji, Etta Mamang Dan Sopiah. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Subandi. *Ekonomi Koperasi* Bandung: Afabeta, 2010.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al Qur'an : Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum dalam AL-Qur'an*, Jakarta: Permadani, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sula Syakir, *Asuransi Syariah Life and Genera Konsep dan sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsir Perkata*, Bandung: Cordoba, 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember : STAIN Jember Press, 2015.
- Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Walizer Michael H. and Wiener Paul L. *Metode dan Analisis Penelitian*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991.

UUD

UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Perekonomian.

jurnal

- Burhanuddin R, *Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren* Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2006.
- Hermanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Dan Hubungannya Dengan Keberhasilan Koperasi Di Minahasa*, Universitas Padjajaran, Bandung, 1991.

Skripsi

Tryanda Ade, “*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung*”, (skripsi : jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Husairi Ahmad, “ *Analisis Reward dan Punishment di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember*. (Skripsi : Prodi Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

Fitra Takbir Lailatul, *Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap*), (skripsi: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016).

Khumaidi Arif, “*Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani*”(Skripsi : Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 2013).

Kasmiah, “*Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-mawaddah Warrahmah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Lamokato Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka*” (Skripsi : Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013).

Rianti Safinah, “*Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*” (Skripsi : Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).

Yati Helmi, “ *Peran kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) AL-BADR Dalam Mengembangkan usaha kecil menengah (UKM)di Pondok Pesantren AL-BADR Bangkinan*”, (Skripsi : jurusan ekonomi islam, Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau 2011).

Wawancara

Abdul Azis, Manager Koperasi Syariah Nuri Jatim, Wawancara, Jember 11 Maret 2019.

Nur Holes, Mantan Pegawai Bank harian/rentenir, Wawancara, Jember, 29 Maret 2019

Imam Bukhari, Pengusaha Jamur di Dusun Krajan , Wawancara, Jember, 27 Maret 2019.

Ust Hasannuddin, Pedagang kain sekaligus Tokoh Agama, Wawancara, Jember, 31 Maret 2019.

Ahmad Salim, Pengusaha Krupuk, Wawancara, Jember, 26 Maret 2019

Jamila, Pedagang Daging Pasar Langkap, Wawancara, Jember, 29 Maret 2019.

Miftahulhuda, Account Officer Koperasi Syariah Nuri, Wawancara, Jember 28 Maret 2019

Halimah, Pedagang Sayur di Pasar Langkap, Wawancara, Jember 3 April 2019

Bakri, Pedagang Toko Klontong, Wawancara, Jember 10 April 2019.

Masruroh, Pedagang Tengkulak, Wawancara, Jember, 21 Maret 2019

Web

Mujahid Abdul, “Fatwa MUI tentang Bunga Bank”, dalam <https://almanaar.wordpress.com/2008/04/16/fatwa-mui-tentang-bunga-bank/>, “diakses pada”, 30 Maret 2019.

Simpanan “Produk Simpanan, dalam https://www.ksnjatim.com/?page_id=38 di akses pada tanggal, 30 Maret 2019.

Pembiayaan, dalam https://www.ksnjatim.com/?page_id=41 di akses pada tanggal, 30 Maret 2019.

IAIN JEMBER



Foto Dokumentasi dengan Manajer KSN Jatim pada tanggal 11 Maret 2019



Foto Dokumentasi dengan Account Officer KSN Jatim pada tanggal 11 Maret 2019



Wawancara bersama Mantan Pegawai Bank Harian/Rentenir pada tanggal 29 Maret 2019



Wawancara dengan pedagang daging pada tanggal 29 Maret 2019



Wawancara dengan Pengusaha Jamur pada tanggal 27 Maret 2019



Wawancara dengan Pedagang Tengkulak pada tanggal 21 Maret 2019



Wawancara dengan Pengusaha Krupuk pada tanggal 26 Maret 2019



Wawancara dengan Pedagang Sayur pada tanggal 03 April 2019



Foto Dokumentasi Depan Kantor KSN Jatim pada tanggal 29 Maret 2019



Foto Dokumentasi Kegiatan Transaksi di KSN Jatim pada tanggal 29 Maret 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Najib

NIM : E20152105

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"PERAN KOPERASI SYARIAH NURI JATIM DALAM MEREDUKSI PRAKTEK EKONOMI RIBAWI DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI"** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 15 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Moh Najib
NIM. E20152105



KOPERASI SYARIAH NURI JAWA TIMUR
"KSN JATIM"

Badan Hukum: 02/BH/XVI.19/2010, 29 April 2010
Sekretariat : Jl. Raya Palduding, Plakpak, Pegantenan, Pamekasan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 2 /KSNJATIM /ADM/III/09

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Azis, S.E.
Jabatan : Manager KSN JATIM Cab. Bangsalari
Alamat : Jl. Pasar langkap dan. Krajan ds. Tisnogambar kec. Bangsalari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Moh. Najib
NIM : E20152105
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Universitas : IAIN Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul

**"Peran Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur (KSN JATIM) Dalam
Mereduksi Praktek Ekonomi Ribawi Di Desa Tisnogambar
Kecamatan Bangsalari."**

Sejak tanggal 2 Februari 2019 sampai dengan tanggal 20 Maret 2019, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 20 Maret 2019


Manager Cabang
Abdul Azis, S.E.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mazram No. 1 Mangli, Telp. : (0321) 487000, 427000, Fax. (0321) 427000, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 16 /In.20/7.a/PP.00.9/01/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : _____

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Moh Najib
NIM : E20152105
Semester : VII/2015
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
No Telpn : 085745502515
Dosen Pembimbing : Ahmad Fauzi, M.E.I
NUP : 201603137
Judul Penelitian :

" Peran Kopontren Nuri Dalam Meroduksi Praktek Ekonomi
Ribawi di Desa Trisnogambar Kecamatan Bangsalseri."

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 30 Januari 2019

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Bidang Akademik



Abdul ... M.E.I

030 199903 1 002